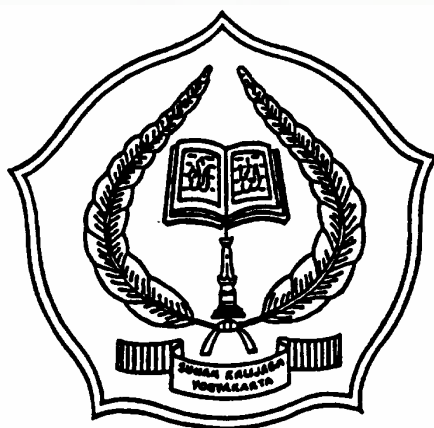


**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KIMIA
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X
SEMESTER II MA KARTAYUDA WADO KABUPATEN BLORA
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Sains**

Disusun Oleh:

**SITI AMINAH
NIM : 03440388**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Siti Aminah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : SITI AMINAH

NIM : 03440388

Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2007 / 2008

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Sains Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama.

Yogyakarta, 05 Agustus 2008

Pembimbing I

Siti Fatonah M.Pd
NIP. 150 292287

Pembimbing II

Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216063

SUSY YUNITA PRABAWATI, M.Si
DOSEN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Siti Aminah

Lamp : -

Kepada :
Yth. Ibu Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan menyatakan bahwa saudari :

Nama : Siti Aminah

NIM : 03440388

Prodi : Pendidikan Kimia

Fak : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2007 / 2008

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Sains Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 05 Agustus 2008
Konsultan



Susy Yunita Prabawati, M.Si
NIP. 150 293 686



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1379/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2007 / 2008

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Siti Aminah
NIM : 0344 0388
Telah dimunaqasyahkan pada : 4 Agustus 2008
Nilai Munaqasyah : B +
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Fath
Siti Fathonah, M.Pd
NIP.150292287

Penguji I

Susy Yunita Prabawati

Susy Yunita Prabawati, M.Si
NIP.150293686

Penguji II

Imelda Fajriyati

Imelda Fajriyati, M.Si
NIP.150301494

Yogyakarta, 6 Agustus 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan
[Signature]
Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150219153



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Aminah
NIM : 03440388
Jurusan : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU KIMIA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER II MA KARTAYUDA
WADO KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

Adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Juli 2008



Yang menyatakan

Siti Aminah
NIM. 03440388

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penyusun persembahkan kepada
Almamater tercinta
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

MOTTO

“Kebaikan apapun yang kamu lakukan untuk dirimu, pasti engkau akan dapatkan (balasan) di sisi Allah.” (Q.S Al Baqarah (2) : 110)*

Langkah Pertama menuju Keberhasilan :

*Percayalah kepada diri sendiri dan percayalah bahwa anda dapat berhasil.***

* H. Zaini Dahlan. *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, (Yogyakarta : UII Press, 1999), hlm. 29

**David J Schwartz Ph.D. *Berpikir dan Berjiwa Besar*, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996), hlm.18

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rohmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah ke jaman yang penuh dengan teknologi yang serba mutakhir ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Ibu Dra. Hj. Maizer S. N, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bantuannya dalam memberikan segala kemudahan guna menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Khamidinal M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia dan Pendamping Akademik Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Nurrohmah dan ibu Siti Fatonah M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, koreksi dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

4. Segenap bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat di masa yang akan datang.
 5. Bapak Suwarno S.Ag selaku kepala sekolah MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian yang dilakukan penulis.
 6. Bapak Saerozi S.Pd selaku pembimbing dalam melaksanakan penelitian ini, serta para guru dan staf karyawan juga para siswa kelas X MA Kartayuda Wado kabupaten Blora atas dukungannya dalam menyelesaikan penelitian di MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora.
 7. Bapak dan Ibu, adik-adikku serta suami dan anakku tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta do'a sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
 8. Teman-temanku pendidikan kimia angkatan 2003 dan 2004
- Semoga amal kebbaikannya mendapat imbalan yang sepatasnya dari Allah SWT. Harapan kami semoga skripsi ini bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Kami mengharap saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Juli 2008

Penulis



Siti Aminah
NIM.03440388

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian	6
F. Kegunaan penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Deskripsi Teori Dan Penelitian Yang Relevan	8

1. Deskripsi Teori	8
a. Pengertian Persepsi	8
b. Pengertian Kompetensi Pedagogik	9
c. Motivasi Belajar	12
d. Prestasi Belajar	15
2. Penelitian Yang Relevan	17
B. Kerangka Berpikir	18
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Variabel Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Instrumen Penelitian	24
a. Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia	24
b. Angket Motivasi Belajar	27
c. Prestasi Belajar Kimia Siswa	29
2. Teknik Pengumpulan Data	32

F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Prasyarat Analisis	32
a. Uji Normalitas Data	32
b. Uji Homogenitas	33
c. Uji Independensi	33
d. Uji Linearitas	34
2. Analisis Regresi Dengan Dua Prediktor	35
a. Menentukan Persaman Regresi Ganda	35
b. Menentukan Koefisien Korelasi Ganda Dan Koefisien Determinasi	36
c. Uji Signifikasi Korelasi	36
d. Penentuan Koefisien Korelasi Parsial Jenjang Pertama	37
e. Penentuan Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Analisis Deskriptif	40
2. Pengujian Prasyarat Analisis	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Homogenitas	42
c. Uji Independensi	42
d. Uji Linearitas	42

3. Hasil Analisis Data Dengan Uji Regresi	43
4. Pengujian Hipotesis	45
B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Hubungan Antara X_1 dan X_2 dengan Y	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Skala penilaian untuk pengisian angket.....	24
Table 2 Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia.....	25
Table 3 Kisi-kisi instrumen motivasi belajar kimia	26
Table 4 Kisi-kisi soal prestasi belajar kimia	29
Table 5 Ringkasan skor maksimal, skor minimal, rerata dan simpangan baku	39
Table 6 Daftar uji signifikasi	42
Table 7 Ringkasan perhitungan koefisien korelasi parsial jenjang pertama ...	43

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1	Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia	55
Lampiran 2	Angket Motivasi Belajar Kimia	59
Lampiran 3	Soal Prestasi Belajar Kimia	62
Lampiran 4	Validitas dan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia	65
Lampiran 5	Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Kimia	67
Lampiran 6	Validitas dan Reliabilitas Soal Prestasi Belajar Kimia	69
lampiran 7	Uji Normalitas	71
Lampiran 8	Uji Homogenitas	72
Lampiran 9	Uji Independensi	73
lampiran 10	Uji Linearitas	74
Lampiran 11	Regresi Dua Prediktor	76
Lampiran 12	Bukti Seminar Proposal dan Surat-Surat Ijin Penelitian	81

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
KIMIA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
KIMIA SISWA KELAS X SEMESTER II MA KARTAYUDA WADO
KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

**Oleh :
Siti Aminah
03440388**

Pembimbing : Dra. Nurrohmah dan Siti Fatonah M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester II MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora sebanyak 61 siswa, sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari populasi yang ada. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan angket motivasi belajar kimia yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing kemudian divalidasi secara empiris dan diperoleh reliabilitas masing-masing angket yaitu sebesar 0,828 dan 0,857. Sedangkan untuk soal prestasi belajar kimia siswa dikonsultasikan dengan guru kimia kemudian divalidasi dan diperoleh reliabilitasnya sebesar 0,798. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi dua prediktor. Persaman regresi yang diperoleh $Y = 0,091X_1 + 0,356X_2 - 19,574$ dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,927 dan koefisien determinasinya sebesar 0,859. Koefisien korelasi parsial r_{y1-2} sebesar 2,388 dan r_{y2-1} sebesar 9,905 dengan $r_{tabel} = 0,254$. Sumbangan relatif persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar kimia terhadap prestasi belajar kimia masing-masing 1,621% dan 98,379%, sedang untuk sumbangan efektif masing-masing variabel bebas adalah 391% untuk X_1 dan untuk X_2 sebesar 84,460%

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Kata kunci : persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia, motivasi belajar, prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa lebih-lebih bagi bangsa yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Pendidikan erat kaitannya dengan sistem pengajaran yang digunakan, baik materi, anak didik, lingkungan dan lain sebagainya.

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh di bangku sekolah seringkali tidak memadai lagi untuk memenuhi syarat dalam pekerjaan. Lingkup pengetahuan dan keterampilan yang dapat diberikan oleh guru pun terbatas oleh kalender kerja, di samping pengetahuan guru sendiri yang tidak tanpa batas. Pada saat persyaratan kerja semakin ketat, tuntutan akan profesionalisme dalam bekerja menjadi keniscayaan. Dari sinilah, tuntutan akan perlunya “ profesionalisme dalam bekerja “ sangat dibutuhkan.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak di tangan guru. Dengan demikian maka berhasilnya pendidikan pada siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.¹

¹ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 3.

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada pada posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya reformasi pendidikan yang berorientasi pada pencapaian kualitas. Posisi guru menjadi semakin strategis dalam konteks persekolahan. Apapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan dalam suatu sistem persekolahan akan menjadi tidak berarti jika tidak disertai oleh adanya guru profesional.²

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu mengolah kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga suasana menjadi fun (menyenangkan), demokratis dan terbuka.

Seorang guru juga dituntut untuk memiliki 4 kompetensi yang sangat penting yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi belajar siswa.³

Kimia merupakan cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari tentang perubahan struktur, sifat dan energi yang menyertainya. Telah diketahui bersama bahwa di kalangan siswa SMA / MA telah berkembang kesan yang kuat bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Salah satu penyebabnya adalah adanya kurangnya minat dan motivasi untuk

² M. Surya, *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No 021 Tahun ke 5 Januari 2000 hlm 1.

³ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992).

mempelajari kimia dengan senang hati, merasa terpaksa atau suatu kewajiban. Motivasi belajar sudah menjadi modal pertama untuk menghadapi halangan atau kesulitan apapun yang akan menghadang ketika sedang belajar kimia.

Tidak sedikit siswa yang merasa jenuh ketika akan mengikuti pelajaran kimia. Hasil-hasil evaluasi belajar pun menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas di raport untuk pelajaran kimia seringkali merupakan nilai yang terendah di banding dengan pelajaran-pelajaran lain. Tanpa disadari, para pendidik atau guru turut memberikan kontribusi terhadap faktor yang menyebabkan kesan siswa tersebut di atas.

Dari permasalahan di atas, menjadi alasan bahwa penelitian tentang “ Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II di MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora “ perlu untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan dalam proses belajar mengajar baik yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya sikap, minat, intelegensi, motivasi, persepsi, kemandirian maupun kondisi fisik panca indera. Juga faktor yang berasal dari luar diri siswa, di antaranya guru, kurikulum, lingkungan sosial, dan lingkungan politik. Dalam penelitian ini akan diungkap faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar. Kedua faktor tersebut dapat memengaruhi prestasi belajar kimia siswa

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia merupakan proses pengamatan, pengenalan, penarikan kesimpulan, dan penilaian yang mencakup pengetahuan siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia yang meliputi mengetahui tujuan pelajaran, tanggapan terhadap siswa, pemahaman terhadap siswa, menilai prestasi belajar siswa, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa yang mempunyai persepsi yang positif tentang kompetensi pedagogik guru kimia maka akan meningkatkan prestasi belajar kimia siswa. Sebaliknya siswa dengan persepsi yang negatif maka siswa tersebut akan memiliki prestasi yang rendah.

Motivasi belajar kimia merupakan semangat/dorongan yang timbul dalam diri siswa dalam mempelajari pelajaran kimia baik di sekolah maupun di rumah.. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar pelajaran kimia maka akan menunjukkan hasil yang baik (prestasi yang tinggi). Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah terhadap pelajaran kimia cenderung memiliki prestasi yang rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia adalah penilaian siswa yang positif (baik) atau negatif terhadap kompetensi pedagogik guru kimia. Kompetensi pedagogik guru kimia ini meliputi: mengetahui tujuan pelajaran, tanggapan terhadap siswa, pemahaman terhadap siswa, menilai prestasi belajar siswa dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Motivasi belajar adalah dorongan/semangat siswa untuk mempelajari kimia. Motivasi belajar ini meliputi: keinginan untuk belajar (mempelajari buku pelajaran kimia, bertanya pada orang lain/guru, dari media, mendapat nilai baik) dan usaha untuk belajar (mempelajari buku pelajaran kimia, bertanya pada orang lain/teman/guru, mencatat, memperhatikan, mengerjakan tugas/PR, mendapat nilai baik, kebetulan).
3. Prestasi belajar siswa adalah skor yang diperoleh dari tes belajar kimia, meliputi konsep-konsep yang diajarkan pada kelas X semester II yaitu larutan elektrolit, reaksi redoks dan tata nama senyawa alkana yang berupa post test. Alat ukur yang digunakan kawasan kognitif siswa yang meliputi ingatan (C_1), pemahaman (C_2), aplikasi (C_3), analisis (C_4), sintesis (C_5), dan evaluasi (C_6).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di Desa Wado Kabupaten Blora .
2. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di Desa Wado Kabupaten Blora.

3. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di desa Wado Kabupaten Blora.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di Desa Wado Kabupaten Blora jika motivasi belajar dikendalikan.
2. Ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di Desa Wado Kabupaten Blora jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dikendalikan.
3. Ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di Desa Wado Kabupaten Blora.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan informasi guru kimia di MA Kartayuda Wado, bahwa kompetensi guru itu sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar kimia siswa.
2. Bagi pengembangan pembelajaran ilmu kimia, dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan membangun untuk pengembangan pembelajaran kimia.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori Dan Penelitian Yang Relevan

1. Deskripsi Teori

a. Pengertian Persepsi

Menurut Atkinson yang dikutip oleh Desmita⁴, persepsi adalah proses di mana individu mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus ke dalam lingkungannya. Definisi ini mengungkapkan bahwa persepsi dapat dilakukan dengan cara menggabungkan data-data indera yang diperoleh selama melakukan pengamatan sehingga individu menjadi mengetahui, mengerti dan memiliki kesadaran terhadap segala sesuatu isi lingkungannya yang menjadi obyek pengamatan tersebut.

Persepsi tidak hanya sekedar proses penginderaan tetapi didalamnya terdapat pengorganisasian dan pengamatan yang bersifat psikologis, Irwanto⁵ menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

- 1) Perhatian yang selektif, artinya tidak semua rangsangan atau stimulus harus ditanggapi tetapi individu cukup memusatkan perhatian pada rangsangan tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat dan rangsang yang bergerak/dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati.

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005).

⁵ Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta : Gramedia, 1996).

- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama karena tergantung pada nilai hidup yang dianut dan kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunia sekitarnya.

Berdasarkan definisi di atas, secara umum persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak dan terjadilah proses psikologis sehingga individu dapat menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya. Dari proses itulah kemudian individu mengalami proses persepsi.

Dari beberapa penjelasan di atas yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah proses pengamatan, pengenalan, penarikan kesimpulan dan penilaian yang dilakukan oleh siswa.

b. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Perkembangan kurikulum dari tahun ke tahun serta perkembangan baru terhadap pandangan pembelajaran kimia membawa konsekuensi kepada guru kimia untuk mampu meningkatkan peranan dan kompetensinya dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa pun sebagian besar ditentukan oleh seberapa besar peranan dan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.

Pengertian dasar dari kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Broke and Stone sebagaimana dikutip oleh Moh.Uzer Usman⁶ mengungkapkan bahwa *“competency is descriptive of qualitative nature or teacher behavior appears to be entirely meaningful.”* Definisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi adalah suatu gambaran kualitatif dari perilaku seorang guru yang mempunyai peranan sangat penting.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan saling berkaitan, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan di antaranya adalah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Turney sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa⁷ mengungkapkan 8 keterampilan mengajar, yaitu :

- 1) Keterampilan bertanya
- 2) Memberi penguatan
- 3) Mengadakan variasi
- 4) Menjelaskan
- 5) Membuka dan menutup pelajaran
- 6) Membimbing diskusi kelompok kecil
- 7) Mengelola kelas
- 8) Mengajar kelompok kecil dan perorangan

⁶ Moch.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004).

⁷ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 28 menyatakan bahwa kompetensi guru menurut SKGP (Standar Kompetensi Guru Pemula) meliputi :

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan siswa dan berakhlak mulia.

3) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

4) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia adalah proses pengamatan, pengenalan, penarikan kesimpulan, penilaian yang mencakup pengetahuan siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia yang meliputi mengetahui tujuan pelajaran, tanggapan terhadap siswa, pemahaman terhadap siswa, menilai prestasi belajar siswa dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Motivasi Belajar

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Sardjiman A.M⁸, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berbagai usaha untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi dikemukakan oleh Usman Effendi dan S.Praja yang diasumsikan sesuai untuk pembelajaran kimia⁹ adalah :

⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja RosdaKarya,1990), hal.73.

⁹ Usman Effendi dan S.Praja, *Pengantar Psikologi*.(Bandung Angkasa, 1985), hlm 7.

- 1) Menciptakan suasana belajar yang kompetitif
- 2) Mendekatkan tujuan pembelajaran kimia
- 3) Tujuan pembelajaran yang jelas dan diakui
- 4) Merangsang pencapaian tujuan pembelajaran kimia
- 5) Memberi pengetahuan mengenai hasil pembelajaran kimia yang dicapai

Bentuk-bentuk usaha untuk meningkatkan motivasi belajar di sekolah menurut Sardiman¹⁰ yang sesuai diterapkan untuk pembelajaran kimia adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi angka

Angka-angka atau nilai-nilai yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang kuat.

- 2) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas-tugas pembelajaran kimia dan menerimanya sebagai tantangan harga diri.

- 3) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kimia kalau mengetahui akan ada ulangan kimia.

- 4) Pujian

Diberikan pujian, siswa akan menjadi bangga dan cenderung akan mempertahankan prestasi belajar kimianya.

¹⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja RosdaKarya,1990),

5) Hasrat untuk belajar kimia

Hasrat untuk belajar kimia berarti ada unsur kesengajaan dari dalam diri siswa untuk belajar kimia.

6) Mengetahui hasil belajar kimia

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan maka akan meningkatkan motivasi.

Dari bentuk-bentuk motivasi belajar kimia di atas maka motivasi belajar kimia dapat dibedakan menjadi dua pokok, yaitu:

1) Keinginan untuk belajar kimia

Motivasi belajar kimia erat kaitannya dengan minat, artinya minat siswa terhadap pembelajaran kimia itu dapat menjadi dasar bagi tumbuhnya motivasi belajar kimia siswa. Keinginan untuk belajar kimia dapat ditunjukkan oleh perilaku siswa sebagai berikut:

- a) Mempelajari buku pelajaran kimia
- b) Bertanya pada orang lain/teman/guru
- c) Belajar kimia dari media
- d) Keinginan untuk mendapat nilai kimia yang bagus

2) Usaha untuk belajar kimia

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan tindakan. Hal inilah yang mendorong siswa untuk melakukan usaha untuk belajar kimia di antaranya:

- a) Mempelajari buku pelajaran kimia
- b) Bertanya pada orang lain/teman/guru
- c) Mencatat
- d) Memperhatikan
- e) Mengerjakan tugas/PR
- f) Keinginan untuk mendapat nilai kimia yang baik
- g) Kebetulan ingin belajar kimia

Motivasi belajar kimia sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar kimia siswa.

Dalam penelitian ini instrumen motivasi belajar kimia siswa diadopsi oleh peneliti dari hasil penelitian Markun¹¹. Dengan indikator instrumen penelitian ini adalah:

- a) Keinginan untuk belajar kimia yang meliputi mempelajari buku pelajaran kimia, bertanya pada orang lain/guru, dari media dan mendapat nilai baik .
- b) Usaha untuk belajar yang meliputi mempelajari buku pelajaran kimia, bertanya pada orang lain/teman/guru, mencatat, memperhatikan, mengerjakan tugas/PR, mendapat nilai baik, dan kebetulan.

d. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil

¹¹ Markun, *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa kelas II A1 dan IIA2 SMA Muhammadiyah Borobudur Semester Genap Tahun 1994/1995*.(Yogyakarta : Prodi Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UNY, 1996).

usaha.¹² Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan / keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test/angka nilai yang diberikan oleh guru.¹³ Menurut Bloom¹⁴ prestasi belajar merupakan tingkah laku, menurut tujuannya dibedakan 3 aspek yaitu :

1) Domain Kognitif (aspek pengetahuan)

Kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dapat menjadi 6 tingkat kesukaran atas jenjang kemampuan. Urutan jenjang kemampuan itu dari yang termudah sampai yang tersukar adalah ingatan (C₁), pemahaman (C₂), aplikasi (C₃), analisis (C₄), sintesis (C₅), dan evaluasi (C₆).

2) Domain Afektif (aspek sikap)

Kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa yaitu mengenai sikap, nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial.

3) Domain Psikomotor (aspek keterampilan)

Kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) yang bersifat manual / abstrak.

Menurut Abu Ahmadi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain sikap, persepsi, minat, dan motivasi. Sedang faktor eksternal yaitu

¹² Zainul Arifin, *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.2-3.

¹³ Ibid.

¹⁴ Das Sarilawati, *Kajian Kurikulum Kimia SMU*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001), hlm.37-38

faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain guru, kurikulum, lingkungan, sarana dan prasarana.¹⁵ Pengaruh kedua faktor tersebut di atas sebenarnya sangat komprehensif dalam kehidupan sehari-hari dan kedua faktor tersebut sangat berhubungan.

Prestasi belajar kimia merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran kimia di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran kimia. Hasil belajar kimia meliputi hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada umumnya, untuk menilai hasil belajar kimia siswa, guru dapat menggunakan bermacam-macam tes yang meliputi : tes kemampuan, seperti tes lisan, tes uraian, tes objektif atau tes jawaban singkat.

Pada penelitian ini prestasi belajar kimia diukur pada kawasan kognitif dengan bentuk tes objektif.

2. Penelitian yang Relevan

Menurut Purwaningsih¹⁶, ada hubungan yang positif dan bermakna antara *persepsi siswa tentang kompetensi Guru kimia dan motivasi belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas XI IPA semester genap Sekolah Menengah Atas Negeri 91 di Jakarta Timur Tahun ajaran 2005/2006* dengan nilai koefisien reliabilitasnya (r_{11}) sebesar 0.8707.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1991), hlm.130.

¹⁶ Retno Purwaningsih, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Kimia Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA Semester Genap SMA Negeri 91 di Jakarta Timur Tahun Ajaran 2005/2006*.(Skripsi,Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UNY, 2006).

Menurut Markun¹⁷, ada hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa yang ditunjukkan dengan koefisien reliabilitasnya (r_{11}) sebesar 0,850.

Dari beberapa penelitian di atas, penulis melihat bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis belum ada yang membahasnya di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, di mana skripsi ini penekanannya pada hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa, khususnya siswa kelas X semester II Madrasah Aliyah Kartayuda Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007 / 2008. Sejauh penulis ketahui belum ada penelitian yang terkait dengan ilmu kimia yang dilakukan di Madrasah Aliyah Kartayuda Wado Kabupaten Blora.

B. Kerangka Berfikir

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Maka profesi ini memerlukan persyaratan khusus antara lain:

- 1) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.

¹⁷Markun, *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa kelas II A1 dan IIA2 SMA Muhammadiyah Borobudur Semester Genap Tahun 1994/1995*, (Yogyakarta : Prodi Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UNY, 1996).

- 3) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- 5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.¹⁸

Kelima persyaratan ini harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional. Sehingga suasana belajar tidak monoton dan bisa menarik motivasi belajar siswa untuk mempelajari kimia.

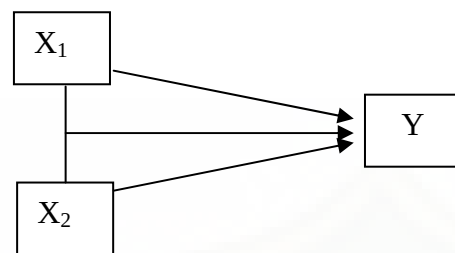
Selain itu faktor persepsi siswa tentang kompetensi guru kimia secara umum khususnya kompetensi pedagogik guru kimia juga penting peranannya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga akan diperoleh prestasi belajar kimia di kelas yang memuaskan. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia merupakan stimulus bagi siswa sehingga menimbulkan respon dari siswa berupa sikap dalam bentuk penilaian baik positif maupun negatif.

Motivasi belajar kimia merupakan semangat/dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk semakin giat dalam mempelajari kimia.

Dari uraian di atas tampak jelas bahwa salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia serta bagaimana motivasi belajar siswa untuk mempelajari kimia.

Adapun hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁸Moch.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004). hlm15.



Gambar 1. Paradigma hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y

Keterangan:

X_1 : Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia

X_2 : Motivasi belajar

Y : Prestasi belajar kimia

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas dapat diajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di Desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika motivasi belajar dikendalikan.

Hipotesis nihil (H_o)

Tidak ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di Desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika motivasi belajar dikendalikan.

2. Hipotesis alternatif (Ha)

Ada hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dikendalikan.

Hipotesis nihil (Ho)

Tidak ada hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dikendalikan.

3. Hipotesis alternatif (Ha)

Ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008.

Hipotesis nihil (Ho)

Tidak ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain satu sampel tiga variabel yang terdiri dari dua prediktor dan satu kriterium.

B. Variabel Penelitian

Variabel diartikan segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat

Variabel terikat (dependent variabel) atau kriterium adalah faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan pengaruh variabel bebas (independent variabel) atau prediktor.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar kimia siswa yang disimbolkan dengan Y .

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah perlakuan yang akan dinilai efeknya atau faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia yang disimbolkan dengan X_1 dan motivasi belajar kimia yang disimbolkan dengan X_2 .

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka perlu dikemukakan beberapa batasan terhadap pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia adalah penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik guru yang harus dimiliki oleh seorang guru kimia yang ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari jawaban angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia. Angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia diadopsi dari penelitian Retno Purwaningsih dengan modifikasi seperlunya. Kompetensi pedagogik guru kimia ini meliputi : mengetahui tujuan pelajaran, tanggapan terhadap siswa, pemahaman terhadap siswa, menilai prestasi belajar siswa dan melaksanakan pembelajaran.
- b) Motivasi belajar adalah semangat/dorongan yang timbul dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran kimia yang diperoleh dari angket motivasi belajar kimia yang diadopsi dari penelitian Markun. Motivasi belajar ini meliputi : keinginan untuk belajar (mempelajari buku pelajaran kimia, bertanya pada orang lain/guru, dari media, mendapat nilai baik) dan usaha untuk belajar (mempelajari buku pelajaran kimia, bertanya pada orang lain/teman/guru, mencatat, memperhatikan, mengerjakan tugas/PR, mendapat nilai baik, kebetulan).
- c) Prestasi belajar kimia siswa adalah skor yang diperoleh dari tes belajar kimia, meliputi konsep-konsep yang diajarkan pada kelas X semester II yaitu larutan elektrolit, reaksi redoks dan tata nama senyawa alkana yang

berupa post test. Alat ukur yang digunakan kawasan kognitif siswa yang meliputi ingatan (C_1), pemahaman (C_2), aplikasi (C_3), analisis (C_4), sintesis (C_5), dan evaluasi (C_6).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester II MAK Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/ 2008. Sebanyak dua kelas dengan jumlah siswa 61 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi yang ada, yaitu sebanyak dua kelas yang berjumlah 61 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu dipersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang di maksud adalah:

a. Angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia

Angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dibuat oleh peneliti dengan mengadopsi pada penelitian sebelumnya dengan modifikasi seperlunya. Kompetensi pedagogik ini meliputi mengetahui tujuan pelajaran, tanggapan terhadap siswa,

pemahaman terhadap siswa, menilai prestasi belajar siswa dan melaksanakan pembelajaran.

Angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 24 butir pernyataan yang mencerminkan dimensi kompetensi pedagogik.

Untuk mengisi skala likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket

Alternatif jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Validitas angket menggunakan rumus analisis korelasi product moment dengan persamaan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan variabel Y, variabel yang dikorelasikan

X = Skor butir

Y = Skor soal

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan komputer SPSS, dari 24 butir pernyataan yang ada dinyatakan valid.

Butir angket yang telah valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \times \frac{(V_t - V_x)}{V_x}$$

Keterangan :

r_{tt} = Reliabilitas

M = Jumlah butir

V_t = Variansi butir

V_x = Variansi total (faktor)

Variansi adalah bilangan simpangan baku kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$V = SB^2 = \frac{JK}{(N-1)}$$

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia

Dimensi	Indikator	Item	
		+	-
Pedagogik	a) Mengetahui tujuan pelajaran	1,5,10,14	23
	b) Tangapan terhadap siswa	7,18,21	24
	c) Pemahaman terhadap siswa	13,15,17,20,22	12
	d) Menilai prestasi belajar siswa	2,4,9	16
	e) Melaksanakan kegiatan pembelajaran	8,11,19	

Perhitungan uji reliabilitas angket persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dilakukan dengan komputer SPSS yaitu uji keandalan dengan menggunakan rumus Alpha dan diperoleh koefisien reliabilitas (r_{tt}) sebesar 0,828. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Instrumen motivasi belajar kimia

Instrumen motivasi belajar kimia diadopsi dari penelitian Markun. Instrumen tersebut cocok digunakan pada penelitian ini karena mengungkap hal yang sama yaitu motivasi belajar kimia siswa. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar kimia

No	Indikator	Butir Tes	Jumlah
1	Keinginan untuk belajar :		
	a. Mempelajari buku pelajaran kimia	1,2,7,10	4
	b. Bertanya pada orang lain/guru/teman	3,9	2
	d. Dari media	8	1
	e. Mendapat nilai baik	4,5,6	3
2	Usaha untuk belajar :		
	a. Mempelajari buku pelajaran kimia	11,14	2
	b. Bertanya pada orang lain/guru/teman	16,17,20	3
	c. Mencatat	12	1
	d. Memperhatikan	13,19	2
	e. Mengerjakan tugas/PR	15	1
	f. Mendapat nilai baik	21	1
	g. Kebetulan	18,22,23	3
	Jumlah		23

Dalam mengukur variabel (ubahan) motivasi belajar kimia siswa digunakan pengukuran dengan metode skala likert. Model ini menggunakan 5 butir pilihan dari yang paling rendah s/d yang paling tinggi. Skor yang dibuat untuk mengukur motivasi belajar kimia siswa adalah sebagai berikut:

- a) Skor 5 untuk jawaban selalu.
- b) Skor 4 untuk jawaban seringkali.
- c) Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang.
- d) Skor 2 untuk jawaban jarang.
- e) Skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

Validitas angket menggunakan rumus analisis korelasi product moment dengan persamaan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan variabel Y, variabel yang dikorelasikan

X = skor butir

Y = skor soal

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan komputer SPSS, diketahui bahwa dari 23 butir pernyataan yang diujikan dinyatakan valid.

Butir angket yang telah valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \times \frac{(V_t - V_x)}{V_x}$$

keterangan :

r_{tt} = Reliabilitas

M = Jumlah butir

V_t = Variansi butir

V_x = Variansi total (faktor)

Variansi adalah bilangan simpangan baku kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$V = SB^2 = \frac{JK}{(N-1)}$$

Perhitungan uji reliabilitas angket motivasi belajar dilakukan dengan komputer SPSS yaitu uji keandalan dengan menggunakan rumus Alpha dan diperoleh koefisien reliabilitas(r_{tt}) sebesar 0,857.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

c. Instrumen prestasi belajar kimia siswa

Instrumen prestasi belajar kimia, peneliti mencoba membuat sendiri dengan mengambil dari buku dan LKS kimia kelas X semester II, berdasarkan materi pelajaran kimia MA/SMA/MAN menurut GBPP kimia kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kisi-kisi soal prestasi belajar kimia disediakan pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi soal prestasi belajar kimia

No	Materi pokok	Kompetensi dasar	Nomor butir soal			
			C1	C2	C3	C ₄₅₆
1	Larutan elektrolit dan non elektrolit	Mendeskripsikan sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit	2	1,4	3	5
2	Reaksi oksidasi dan reduksi	Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya	10,13	6,7,9 ,12,1 4,16	11,15	8
3	Sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul	Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan hubungannya dengan sifat senyawa.	17,18, 22,23, 25,26	20,2 4,29, 30		19,21,28,30

Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi

point biserial¹⁹, yaitu :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan :

r_{pbis} = Korelasi point biserial

Mp = Rerata skor yang dicapai siswa yang menjawab benar

Mt = Rerata skor total yang dicapai oleh seluruh siswa

SDt = Simpangan baku total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

¹⁹ Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas Dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : Rosda Karya, 2004). Hlm. 61

Berdasarkan perhitungan dengan komputer SPSS diketahui bahwa dari 30 butir soal yang di teskan dinyatakan valid.

Kemudian butir angket yang sudah valid diuji reliabilitasnya. Reliabilitas soal prestasi belajar kimia bentuk objektif menggunakan rumus Kuder Richardson 20²⁰. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas soal

k = Jumlah butir soal

Vt = Variansi total

P = Proporsi subyek yang menjawab benar

Q = Proporsi subyek yang menjawab salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil kali perkalian antara p dan q

Pemberian skor untuk tiap jawaban soal objektif adalah 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

Perhitungan uji reliabilitas soal prestasi belajar kimia dilakukan dengan komputer SPSS yaitu uji keandalan dengan menggunakan rumus Alpha dan diperoleh koefisien reliabilitas (r_{tt}) sebesar 0,798. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). Hlm. 163

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan post tes. Setelah semua data terkumpul kemudian di analisis untuk menentukan valid dan reliabilitasnya. Setelah itu data di uji dengan uji regresi dua prediktor.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi dengan dua prediktor.²¹

1. Uji prasyarat analisis:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *kolmogorov-smirnov*.²²

$$D = \text{maksimum } |F_0(X) - S_N(X)|$$

Keterangan:

$F_0(X)$ = Fungsi distribusi kumulatif yang ditentukan

$S_N(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif yang sepenuhnya diobservasi.

Perhitungan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan program SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal apabila probabilitas atau $p > 0,05$. Perlu diketahui bahwa 2-

²¹ Lis Permana Sari, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta :FMIPA UNY, 2001)

²² Triton P.B., *SPSS13.0.Terpapan : Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006)hlm.77-79

tailed berarti bahwa taraf tersebut (0,05) dibagi dua sisi (0,05/2=0,025).²³

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji varians dengan rumus:

$$F = \frac{SB_b^2}{SB_k^2} \quad \text{atau} \quad F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$H_0 = s_k^2 = s_b^2$$

Syarat pengambilan keputusan hasil analisis sampel dikatakan homogen apabila $p < 0,05$.²⁴

c. Uji Independensi

Uji independensi dilakukan untuk mengetahui antar variabel bebas independen atau tidak.

Salah satu metode untuk menguji independensi adalah metode chi square.²⁵

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

Keterangan:

O_{ij} = Hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan

E_{ij} = Hasil yang diperoleh berdasarkan distribusi probabilitas

²³ Ibid.hlm140.

²⁴ Ibid.

²⁵ Drs,Samsubar Saleh, *Statistic Induktif*,(Yogyakarta:UPP AMP YKPN,1992)hlm.285

χ^2 = Nilai tes statistik berdasarkan pengamatan random sampelnya dan nilai harapan

jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas X_1 dan X_2 independen.

d. Pengujian Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel prediktor dengan variabel kriterium. Pada uji ini menggunakan rumus uji F-test :

$$F = \frac{S^2_{tc}}{S^2_e}$$

Keterangan:

S^2_{tc} = Rata-rata kuadrat tuna cocok

$$S^2_{tc} = \frac{JK(TC)}{K - 2}$$

S^2_e = Rata-rata galat eksperimen

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$$

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$JK(E)$ = Jumlah kuadrat kekeliruan

Syarat pengambilan keputusan hasil analisis regresi dikatakan linier apabila $p < 0,05$.²⁶

²⁶ Santosa Singgih, *Statistik Non Para Metrik*, (Yogyakarta : Gramedia, 2004).

2. Analisis Regresi Dengan Dua Prediktor

a. Menentukan Persamaan Regresi Ganda

Secara umum persamaan regresi ganda dengan 2 prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Dengan :

Y = Variabel prestasi belajar

a_1 = Koefisien regresi X_1

a_2 = Koefisien regresi X_2

X_1 = Variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia

X_2 = Variabel motivasi belajar

Harga a_1 , a_2 dan K dapat dapat ditentukan dengan persamaan-persamaan berikut:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2$$

$$\sum x_1y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1x_2$$

$$\sum x_2y = a_2 \sum x_2^2 + a_1 \sum x_1x_2$$

$$\text{dengan } x_1 = X_1 - \bar{X}_1 \quad x_2 = X_2 - \bar{X}_2 \quad y = Y - \bar{Y}$$

$$\sum x_1y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

b. Menentukan Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi.

Koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2)}$) sebagai ukuran kekuatan hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y ditentukan dengan rumus :

$$(R_{y(1,2)}) = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$\text{Koefisien determinasi} = R_{y(1,2)}^2$$

Keterangan :

($R_{y(1,2)}$)= Koefisien korelasi Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 =Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dan X_2

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

c. Uji signifikansi korelasi

Uji signifikansi korelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan atau tidak antara X_1 dan X_2 dengan

Y. Analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi $(R_{y(1,2)})$ adalah analisis variansi garis regresi dengan rumus berikut:

$$F_{reg} = \frac{R_{y(1,2)}^2 (N - m - 1)}{m(1 - R)^2}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Jumlah kasus

M = Jumlah prediktor

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

Jika harga $F_{reg} > F_{tabel}$ maka ada korelasi yang signifikan antara X_1 dan X_2 dengan Y .

d. Penentuan Koefisien Korelasi Parsial Jenjang Pertama

Jika dalam korelasi antara X dan Y terdapat satu variabel lain yang dikendalikan maka di sebut korelasi parsial jenjang pertama (r_{y1-2} atau r_{y2-1}).

Pengujian ini menggunakan rumus:

$$r_{y1-2} = \frac{r_{x1y} - (r_{x2y})(r_{x1x2})}{\sqrt{(1 - r_{x2y}^2)(1 - r_{x1x2}^2)}}$$

$$r_{y2-1} = \frac{r_{x2y} - (r_{x1y})(r_{x1x2})}{\sqrt{(1 - r_{x1y}^2)(1 - r_{x1x2}^2)}}$$

di mana :

$$r_{y_1} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{y_2} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{1,2} = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}}$$

Keterangan:

r_{y1-2} = Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y bila X_2 dikendalikan

r_{y2-1} = Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y bila X_1 dikendalikan

Harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254 sehingga $r_{y1-2} > r_{\text{tabel}}$ dan $r_{y2-1} > r_{\text{tabel}}$. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan bermakna antara X_1 dengan Y bila X_2 dikendalikan dan ada hubungan yang positif dan bermakna antara X_2 dengan Y bila X_1 dikendalikan.

e. Penentuan Sumbangan Relatif (Sr) dan Sumbangan Efektif (Se)

Sumbangan relatif menginterpretasikan besarnya sumbangan relatif masing-masing prediktor yang dinyatakan dalam persen. Total sumbangan relatif semua prediktor adalah 100%. Besarnya sumbangan relatif dihitung dengan rumus berikut:

$$SR\% X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{|a_1 \sum x_1 y| + |a_2 \sum x_2 y|} \times 100\%$$

$$SR\% X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{|a_1 \sum x_1 y| + |a_2 \sum x_2 y|} \times 100\%$$

Sumbangan efektif menyatakan besarnya sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Besarnya sumbangan efektif ditentukan dengan rumus:

$$SE \% X_1 = SR X_1 \times \text{efektivitas garis regresi}$$

$$SE \% X_2 = SR X_2 \times \text{efektivitas garis regresi}$$

$$\text{Efektivitas garis regresi} = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia, data motivasi belajar dan data prestasi belajar kimia. Adapun secara rinci ketiga data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia

skor terendah : 74,00

skor tertinggi : 111,00

skor rata-rata : 90,3443

simpangan baku : 9,51295

b. Data motivasi belajar kimia

skor terendah : 52,00

skor tertinggi : 105,00

skor rata-rata : 85,5902

simpangan baku : 10,11826

c. Data prestasi belajar kimia

skor terendah : 8,00

skor tertinggi : 28,00

skor rata-rata : 19,0984

simpangan baku : 4,64652

Tabel 5. Ringkasan skor maksimal, skor minimal, rerata dan simpangan baku

Variabel	Skor maksimal	Skor minimal	Rerata	Simpangan baku
X_1	111,00	74,00	90,3443	9,51295
X_2	105,00	52,00	85,5902	10,11826
Y	28,00	8,00	19,0984	4,64652

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melaksanakan uji regresi dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika probabilitas atau $p > 0,05$ maka sebaran normal. Perlu diketahui bahwa *2-tailed* berarti bahwa taraf tersebut (0,05) dibagi dua sisi ($0,05/2=0,025$). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan paket program SPSS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan probabilitas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia = $0,733 > 0,025$, probabilitas motivasi belajar kimia $0,778 > 0,025$ dan probabilitas prestasi belajar kimia = $0,764 > 0,025$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Syarat pengambilan keputusan hasil analisis sampel dikatakan homogen apabila $p < 0,05$. Berdasarkan tabel *Test Of Homogeneity Of Variance* didapatkan nilai signifikansi untuk prediktor persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia adalah $p < 0,05$, signifikansi untuk prediktor motivasi belajar adalah $p = 0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Uji Independensi

Uji independensi dilakukan untuk mengetahui antar variabel bebas independen atau tidak. Berdasarkan perhitungan menggunakan paket program SPSS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih menunjukkan bahwa antar variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia (X_1) dan motivasi belajar (X_2) memiliki koefisien korelasi sebesar 213,083. Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas X_1 dan X_2 independen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel prediktor dengan variabel kriterium. Syarat pengambilan

keputusan hasil analisis regresi dikatakan linier apabila $p < 0,05$. Berdasarkan tabel *ANOVA table* didapatkan nilai *sig* untuk hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan prestasi belajar kimia siswa adalah $p = 0,000 < 0,05$ dan *sig* untuk hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa adalah $p = 0,000 < 0,05$. Dari perhitungan dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat berkorelasi linier. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Hasil Analisis Data Dengan Uji Regresi

Hasil analisis regresi yang telah dilakukan tentang hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda Wado kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 adalah sebagai berikut :

- a. Persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 0,091X_1 + 0,356X_2 - 19,574$$

- b. Hasil perhitungan harga koefisien korelasi dua predikter ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,927. Sedang koefisien determinasinya $R_{y(1,2)}^2$ sebesar 0,859.
- c. Persamaan regresi di atas diuji tingkat signifikasinya dengan menggunakan uji F. Jika harga $F_{reg} > F_{tabel}$ maka ada korelasi yang signifikan antara X_1 dan X_2 dengan Y.

Berdasarkan perhitungan menggunakan paket program SPSS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih diperoleh F_{reg} sebesar

175,974 dengan ralat kesalahan ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan bermakna antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y .

Sehingga persamaan regresi $Y = 0,091X_1 + 0,356X_2 - 19,754$ dapat digunakan untuk meramalkan harga Y dari X_1 dan X_2 . Hasil perhitungan uji signifikansi dapat dilihat pada tabel 6, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 6. Daftar uji signifikansi

Sumber varian	db	Jumlah kudrat (JK)	Jumlah rerata kuadrat (RJK)	Freg
Regresi (Reg)	2	112,133	556,067	175,974
Residu (Res)	58	183,277	3,160	
Total	60	1295,410		

- d. Berdasarkan perhitungan menggunakan paket program SPSS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih diperoleh harga koefisien korelasi parsial jenjang pertama untuk r_{y1-2} sebesar 2,388 dan r_{y2-1} sebesar 9,905.

Harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254 sehingga $r_{y1-2} > r_{\text{tabel}}$ dan $r_{y2-1} > r_{\text{tabel}}$. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan bermakna antara X_1 dengan Y bila X_2 dikendalikan dan ada hubungan hubungan yang positif dan bermakna antara X_2 dengan Y bila X_1 dikendalikan. Ringkasan hasil perhitungan koefisien korelasi parsial jenjang pertama dapat dilihat pada tabel 7, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 7. Ringkasan perhitungan koefisien korelasi parsial jenjang pertama

No	Statistik	r_{hitung}	p	Keterangan
1	r_{y1-2}	0,787	0,000	Signifikan
2	r_{y2-1}	0,919	0,000	Signifikan

Berdasarkan perhitungan dengan komputer SPSS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih diperoleh harga sumbangan relatif X_1 sebesar 1,621% dan X_2 sebesar 98,379%. Adapun sumbangan efektif untuk X_1 sebesar 1,391% dan untuk X_2 sebesar 84,460%

4. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi X_1 dan Y dengan X_2 yang dikendalikan (r_{y1-2}) maka hipotesis yang berbunyi : " Ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di Desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika motivasi belajar dikendalikan" diterima. Hal ini ditunjukkan oleh harga r_{y1-2} yang diperoleh sebesar 2,388. Harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254 sehingga $r_{y1-2} >$ daripada r_{tabel} . Sehingga untuk Hipotesis nihilnya ditolak.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi X_2 dan Y dengan X_1 yang dikendalikan (r_{y2-1}) maka hipotesis yang berbunyi : "Ada hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan

prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di Desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dikendalikan” diterima. Hal ini ditunjukkan oleh harga r_{y2-1} yang diperoleh sebesar 9,905. Harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,254 sehingga $r_{y2-1} >$ daripada r_{tabel} . Sehingga untuk hipotesis nihilnya ditolak.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi X_1 dan X_2 dengan Y maka hipotesis yang berbunyi : ” Ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II MA Kartayuda di Desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 ” diterima. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ganda $(R_{y(1,2)})$ sebesar 0,927 dengan Fregresi sebesar 175,974 dengan ralat kesalahan ($p < 0,01$) dan koefisien determinasinya $R_{y(1,2)}^2$ sebesar 0,859. sehingga untuk hipotesis nihilnya ditolak.

B. Pembahasan

Penelitian yang berjudul persepsi siwa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di MA Kartayuda di Desa Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik

guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor menggunakan komputer SPSS didapatkan persamaan regresi $Y = 0,091X_1 + 0,356X_2 - 19,574$ dengan harga Fregresi sebesar 175,974 untuk $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia. Sehingga persamaan ini dapat meramalkan harga Y dari X_1 dan X_2 .

Persamaan regresi di atas mengandung arti bahwa setiap kenaikan point variabel X_1 maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,091. Dan setiap kenaikan point variabel X_2 maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,356. Jika tidak ada variabel X_1 dan X_2 maka $Y = -19,574$ atau $Y < 0$. Jadi secara teori apabila X_1 dan X_2 dianggap 0 maka prestasi akan menurun sebesar 19,574.

Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa jika motivasi belajar dikendalikan, ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi parsial (r_{y1-2}) sebesar 2,388 dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa adalah signifikan atau bermakna. Harga r_{y1-2} berharga positif, artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia, semakin tinggi pula prestasi belajar kimia yang akan dicapai oleh siswa.

Dengan demikian ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa jika motivasi belajar dikendalikan. Adapun sumbangan relatif untuk persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia sebesar 1,621% dan sumbangan efektifnya sebesar 1,391%.

Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dikendalikan, ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi parsial (r_{y1-2}) sebesar 0,905 dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa adalah signifikan atau bermakna. Harga r_{y2-1} berharga positif, artinya semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula prestasi belajar kimia yang akan dicapai oleh siswa. Dengan demikian ada hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dikendalikan. Adapun sumbangan relatif untuk motivasi belajar sebesar 98,379% dan sumbangan efektifnya sebesar 1,391%.

Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia, ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,927 dan koefisien determinasinya $R_{y(1,2)}^2$ sebesar 0,859. Harga ($R_{y(1,2)}$) bernilai positif, artinya semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar kimia. Koefisien korelasi tersebut bermakna, artinya kedua variabel prediktor terhadap variabel

kriterium mempunyai hubungan yang erat. Adapun Fregresi sebesar 175,974 dengan ralat kesalahan ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa.

Dari hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan bermakna dengan prestasi belajar kimia siswa. Artinya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar kimia merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kimia siswa.

Prestasi belajar kimia tidak hanya dinilai dari aspek kognitif saja tetapi juga dari segi afektif dan psikomotorik siswa, yang mana pada penelitian ini dapat diukur dari besarnya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar yang berupa angket. Sehingga perlu dikembangkan lagi angket yang tepat, sehingga dapat mengukur persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar kimia siswa lebih luas lagi.

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dapat diusahakan sehingga persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia adalah persepsi yang positif. Usaha yang bisa dilakukan oleh guru di antaranya mempunyai kepribadian yang baik, disiplin, demokratis, selalu meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar, menguasai teori dan

konsep kimia serta menerapkan teori dan prinsip pendidikan dalam proses pembelajaran.

Selain itu guru juga harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran kimia di antaranya tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar sehingga siswa tidak menjadi bosan, serta membuat media pembelajaran yang bermacam-macam sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar kimia.

Sumbangan relatif persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia (1,621%) lebih kecil dibandingkan sumbangan relatif motivasi belajar (98,379%), dengan perbedaan sebesar 86,758%. Demikian juga dengan sumbangan efektif persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia lebih kecil dibanding dengan sumbangan efektif motivasi belajar yang mempunyai selisih sebesar 83,069%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar lebih besar peranannya terhadap prestasi belajar kimia siswa dibandingkan dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia. Hal ini dikarenakan motivasi belajar kimia tergantung pada masing-masing siswa. Sedang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia tergantung pada sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yang akan dinilai oleh siswa sehingga timbul kesan yang positif. Oleh karena itu seorang guru harus lebih meningkatkan lagi kompetensi pedagogik di samping kompetensi-kompetensi lainnya, sehingga diperoleh hasil yang seimbang antara motivasi belajar dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia.

Dengan demikian hasil penelitian telah menunjukkan ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di MA Kartayuda Wado kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika motivasi belajar dikendalikan. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi parsial (r_{y1-2}) sebesar 2,388 dengan $p < 0,01$ dan sumbangan efektif persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia terhadap prestasi belajar kimia siswa sebesar 1,391%.
2. Ada hubungan yang positif dan bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X semester II di MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008 jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dikendalikan. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi parsial (r_{y1-2}) sebesar 9,905 dengan $p < 0,01$ dan sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa sebesar 84,460%.
3. Ada hubungan yang positif dan bermakna antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kimia dan motivasi belajar dengan prestasi

belajar kimia siswa kelas X semester II di MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora tahun pelajaran 2007/2008. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,927 dengan Fregresi sebesar 175,974 dengan ralat kesalahan ($p < 0,01$) dan koefisien determinasinya $R_{y(1,2)}^2$ sebesar 0,859

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diberikan saran kepada:

1. Guru, agar lebih meningkatkan lagi kompetensinya baik kompetensi pribadi, sosial, profesional maupun kompetensi pedagogik. Selain itu guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang fun, menyenangkan dan demokratis sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar kimia. Dengan begitu dapat meningkatkan juga prestasi belajar kimia siswa.
2. Siswa, diharapkan menyadari akan pentingnya menumbuhkan motivasi/semangat dalam belajar kimia sehingga dapat meningkatkan nilai prestasi belajar kimia. Di samping itu juga dengan belajar kimia tidak hanya berguna bagi diri sendiri tapi juga berguna bagi orang lain.
3. Perlu kiranya diadakan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti lain, diharapkan dapat mengadakan penelitian yang lain yang mengungkap kemampuan siswa secara personal dalam belajar kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman, 1996, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ahmadi, Abu, 1991, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arifin, Zainul, 2001, *Evaluasi Instruksional*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Danim, Sudarwan, 2002, *Inovasi Pendidikan : Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Pustaka Setia, Bandung.
- Depdikbud, 1988, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Desmita, 2005, *Psikologi Perkembangan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Drs, Samsubar Saleh, 1992, *Statistic Induktif*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- E. Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hadi Sutrisno, 1995, *Analisis Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta
- Irwanto, 1996, *Psikologi Umum*, Gramedia, Jakarta.
- Lis Permana Sari, 2001, *Statistika Terapan*, FMIPA UNY, Yogyakarta.
- M. Ali, *Strategi Pendidikan*, Angkasa tt, Bandung.
- M. Surya, *Aspirasi Peningkatan Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 021 Th. 5 Januari 2000.
- Markun, 1996, *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa kelas II A₁ dan II A₂ SMA Muhammadiyah Borobudur Semester Genap Tahun 1994/1995*. Yogyakarta : Prodi Pendidikan Kimia Fakultas MIPA UNY.
- Marsi Singarimbun, 1995, *Metode Penelitian Survei*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Purwanto, M. Ngalim, 1990, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Retno Purwaningsih, 2006, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Kimia dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia siswa kelas*

XI IPA semester genap SMA Negeri 91 di Jakarta timur tahun ajaran 2005/2006, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas MIPA UNY.

Santosa Singgih, 2004, *Statistik Non Para Metrik*, Gramedia, Yogyakarta.

Sarilawati, Das, 2001, *Kajian Kurikulum SMU*, FMIPA UNY, Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Secara Manusiawi*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sumarna Surapranata, 2004, *Analisis Validitas, Reliabilitas Dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Rosdakarya, Bandung.

Sukardjo, 2000, *Penilaian Hasil Belajar Kimia*, FMIPA UNY, Yogyakarta.

Sutrisno Hadi, 1984, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta.

Syah, Muhibin, 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Triton P.B., 2006, SPSS13.0, *Terapan : Riset Statistik Parametrik*, Andi Ofset, Yogyakarta.

Usman Effendi dan S.Praja, *Pengantar Psikologi*, Angkasa, Bandung.

Usman, Uzer, 1992, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung..

LAMPIRAN - LAMPIRAN

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK

GURU KIMIA

Waktu : 15 menit

Petunjuk menjawab

1. Angket terdiri dari 24 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban.
2. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya.
3. Cara menjawab ialah dengan memberi tanda cek (X) pada pilihan yang sesuai.
4. Arti dari pilihan nomor 1-24
SS = sangat setuju
S = setuju
R = ragu-ragu
TS = tidak setuju
STS = sangat tidak setuju
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih

No	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengingatkan siswa tentang materi yang kemarin.					
2	Pada setiap akhir pelajaran Bapak/Ibu guru kimia selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa.					
3	Bapak/Ibu guru kimia memulai pelajaran setelah suasana kelas tenang.					

4	Pada setiapakhir pelajaran Bapak/Ibu guru kimia tidak pernah memberikan latihan/PR.					
5	Pada awal pelajaran Bapak/Ibu guru kimia terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan					
6	Pada waktu mengajar Bapak/Ibu guru kimia selalu memberikan pengarahan yang tepat kepada siswa.					
7	Bapak/Ibu guru kimia selalu menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang dihadapi oleh siswa.					
8	Bapak/Ibu guru kimia memberikan penjelasan tentang alat laboratorium, apabila proses belajar mengajar berupa demonstrasi atau praktikum.					
9	Bapak/Ibu guru kimia selalu mengadakan remidi bagi siswa yang memperoleh nilai rendah.					
10	Pada awal pelajaran Bapak/Ibu guru kimia menjelaskan tentang kompetensi apa saja yang akan dikuasai oleh siswa.					
11	Dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu guru kimia menggunakan metode/teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.					
12	Materi pelajaran kimia tidak perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa.					
13	Bapak/Ibu guru kimia selalu memotivasi siswa untuk selalu bersaing dalam meraih prestasi.					
14	Dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu guru kimia menjelaskan setiap pokok bahasan secara jelas sampai siswa paham terhadap materi yang diajarkan.					
15	Bapak/Ibu guru kimia melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal di papan tulis.					
16	Pemberian praktek yang banyan serta bimbingan kepada siswa dengan ketrampilan dan prosedur yang banyak membuat siswa malas belajar kimia.					
17	Bapak/Ibu guru kimia memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia.					
18	Bapak/Ibu guru kimia selalu mengadakan les privat bagi siswa untuk mempelajari kimia lebih dalam.					
19	Dalam proses belajar mengajar bapak/Ibu guru kimia menggunakan gerak isyarat jika menjelaskan materi yang penting.					
20	Pada saat mengajar Bapak/Ibu guru kimia memberi penjelasan yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.					
21	Bapak/Ibu guru kimia membuka pelajaran dengan memberikan permainan/kuis untuk menarik					

	perhatian siswa.					
22	Bapak/Ibu guru kimia tidak perlu memantau kemajuan belajar siswa secara terus menerus.					
23	Siswa tidak perlu mengetahui kompetensi dasar kimia untuk mempelajari pelajaran kimia.					
24	Bapak/ibu guru tidak perlu memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.					

Nama :

Nomor:

ANGKET MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MATA PELAJARAN KIMIA

Waktu : 15 menit

Petunjuk menjawab

1. Angket terdiri dari 23 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban.
2. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya dan jawaban tersebut adalah benar.
3. Cara menjawab ialah dengan memberi tanda cek (X) pada pilihan yang sesuai.
4. Arti dari pilihan nomor 1-20

TP = Tidak Pernah

J = jarang

KK = kadang-kadang

SR = sering

S = selalu

5. Arti dari pilihan nomor 21-23

SS =Sangat setuju

S =Setuju

R =Ragu-ragu

TS =Tidak setuju

STS =Sangat tidak setuju

6. Selamat mengerjakan dan terima kasih

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	S
1	Apakah timbul keinginan untuk mempelajari pelajaran kimia?					
2	Apakah anda mengulang membaca catatan, setelah selesai pelajaran kimia di sekolah?					

3	Apabila anda di sekolah mengalami kesulitan menerima pelajaran kimia, maka sering ingin menanyakan pada guru.					
4	Apakah anda berkeinginan besar untuk mendapatkan nilai baik dalam pelajaran kimia?					
5	Apakah anda punya keinginan untuk membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan pelajaran kimia?					
6	Apakah anda berkeinginan melihat setiap ada tayangan pada media elektronik yang berhubungan dengan pelajaran kimia?					
7	Apakah anda bila mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran kimia, sering ingin mendiskusikannya dengan teman?					
8	Apakah anda berusaha untuk mempelajari pelajaran kimia?					
9	Apakah saat guru menerangkan pelajaran kimia di kelas anda berusaha untuk memperhatikan dengan baik?					
10	Apakah saat guru menerangkan pelajaran kimia di kelas, anda berusaha untuk mencatat hal yang anda anggap penting?					
11	Apakah setiap ada kesempatan anda berusaha untuk membaca buku atau majalah yang ada hubungannya dengan pelajaran kimia?					
12	Apabila ada tugas/PR dari guru anda berusaha untuk mengerjakannya?					
13	Apabila ada kesulitan dalam memahami pelajaran kimia, anda berusaha untuk menanyakannya pada teman yang lebih pandai?					
14	Apabila kurang jelas menerima pelajaran kimia anda berusaha menanyakannya pada guru atau minta diulang sekali lagi?					
15	Apakah saat guru menerangkan pelajaran kimia anda berusaha konsentrasi pada pelajaran kimia?					
16	Apakah anda berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru selesai menerangkan pelajaran kimia?					
17	Setiap selesai membaca buku pelajaran kimia anda berusaha meningkatkan hal-hal yang anda anggap penting.					

18	Sebelum jam pelajaran kimia dimulai anda sudah membaca buku pelajaran kimia terlebih dahulu.					
19	Dalam mendapatkan nilai baik anda berusaha meningkatkan usaha/belajar lebih keras.					
20	Apakah anda dalam menghadapi ulangan anda meningkatkan belajar kimia?					
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
21	Karena nilai ulangan kimia saya selalu baik, maka saya menjadi senang belajar kimia dan berusaha untuk dapat mempertahankannya.					
22	Saya berusaha giat belajar kimia karena saya tahu manfaat dari pelajaran kimia.					
23	Saya berusaha giat belajar kimia karena saya ingin mencapai apa yang saya cita-citakan.					

Nama :
No absen :

SOAL PRESTASI MATA PELAJARAN KIMIA

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C, D dan E yang kamu anggap benar!



- Suatu larutan di sebut larutan elektrolit apabila.....
 - Mudah terbakar
 - Rasanya masam
 - Berwujud cair
 - Titik didihnya tinggi
 - Dapat menghantarkan listrik.
- Reaksi ionisasi adalah.....
 - Melarutkan zat padat dalam air
 - Campuran zat asam dengan basa
 - Terurainya zat dalam larutan menjai ion positif dan ion negatif
 - Reaksi antar zat-zat non elektrolit
 - Reaksi antar za-zat elektrolit
- Reaksi ionisasi dari $\text{Mg}(\text{OH})_2$ apabila dilarutkan dalam air adalah.....
 - $\text{Mg}^{2+} + \text{OH}^-$
 - $\text{Mg}^{2+} + 2\text{H}_2\text{O}$
 - $\text{Mg}^{2+} + \text{O}^{2-} + \text{H}^+$
 - $\text{Mg}^{2+} + \text{H}_2\text{O}$
 - $\text{Mg}^{2+} + 2\text{OH}^-$
- Di antara larutan berikut ini yang bersifat elektrolit kuat adalah.....
 - HCN
 - NH_4OH
 - CH_3COOH
 - $\text{Ba}(\text{NO}_3)_2$
 - $\text{C}_2\text{H}_{22}\text{O}_{11}$

No	Nama larutan	Nyala lampu	Gelembung
1	P	Terang	Sangat banyak
2	Q	Tidak menyala	Tidak ada
3	R	Redup	Hanya sedikit

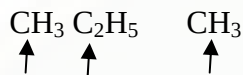
4	S	Tidak menyala	Hanya sedikit
---	---	---------------	---------------

- Dari data percobaan di ats, maka dapat disimpulkan.....
- Larutan P, elektrolit lemah
 - Larutan Q, non elektrolit
 - Larutan R, elektrolit kuat
 - Larutan S, non elektrolit
 - Larutan R dan S, non elektrolit
- Suatu zat mengalami reaksi oksidasi jika.....
 - Mengikat oksigen
 - Melepas elektron
 - Melepas proton
 - Mengikat elektron
 - Melepas hidrogen
 - Pada reaksi
 $\text{Cl}_2 + 2\text{KOH} \rightarrow \text{KCl} + \text{KClO} + \text{H}_2\text{O}$
 Zat yang berperan sebagai oksidator maupun reduktor adalah.....
 - Cl_2
 - KOH
 - NaClO
 - H_2O
 - NaCl
 - Reaksi berikut yang termasuk reaksi redoks adalah.....
 - $\text{Ag}^+ + \text{Cl}^- \rightarrow \text{AgCl}$
 - $\text{SO}_2 + \text{OH}^- \rightarrow \text{HSO}_3^-$
 - $\text{ZnCO}_3 \rightarrow \text{ZnO} + \text{CO}_2$
 - $\text{Zn} + 2\text{HCl} \rightarrow \text{ZnCl}_2 + \text{H}_2$
 - $\text{BaCl}_2 + \text{H}_2\text{SO}_4 \rightarrow \text{BaSO}_4 + 2\text{HCl}$
 - Bilangan oksidasi S yang terendah terdapat pada senyawa.....
 - H_2SO_3
 - H_2S
 - SO_3

- d. CaSO_4
e. SO_2
10. Logam yang diperoleh dengan proses elektrolisis adalah.....
a. Merkuri (raksa)
b. Besi
c. Aluminium
d. Perak
e. Timbal
11. Yang bukan merupakan reaksi redoks adalah.....
a. $(\text{NH}_4)_2\text{Cr}_2\text{O}_7 \rightarrow \text{N}_2 + 4\text{H}_2\text{O} + \text{Cr}_2\text{O}_3$
b. $\text{CuCO}_3 + \text{H}_2\text{SO}_4 \rightarrow \text{CuSO}_4 + \text{H}_2\text{O} + \text{CO}_2$
c. $\text{H}_2\text{S} + 2\text{H}_2\text{O} + 3\text{Cl}_2 \rightarrow \text{SO}_2 + 6\text{HCl}$
d. $\text{Mg} + \text{CuSO}_4 \rightarrow \text{MgSO}_4 + \text{Cu}$
e. $3\text{CH}_3\text{CHOHCH}_3 + 3\text{CrO}_3 \rightarrow 3\text{CH}_3\text{COCH}_3 + 2\text{Cr}(\text{OH})_3$
12. Pada reaksi
 $\text{MnO}_2 + 2\text{H}_2\text{SO}_4 + 2\text{NaI} \rightarrow \text{MnSO}_4 + \text{Na}_2\text{SO}_4 + 2\text{H}_2\text{O} + \text{I}_2$
yang berperan sebagai oksidator adalah.....
a. NaI
b. H_2SO_4
c. Mn^{4+}
d. I
e. MnO_2
13. Pernyataan berikut ini yang benar adalah.....
a. Reaksi oksidasi adalah reaksi pelepasan oksigen dari suatu senyawanya
b. Pada reaksi oksidasi electron berada di ruas kanan
- c. Dalam suatu reaksi kimia selalu terjadi reaksi oksidasi dan reduksi
d. Reduktor adalah zat yang mengalami penurunan bilangan oksidasinya
e. Auto redoks adalah reaksi redoks yang berlangsung antara reduktor kuat dan oksidator kuat
14. Logam Zn mengalami perubahan biloks dari 0 menjadi +2 terdapat pada reaksi.....
a. $2\text{ZnS} + 3\text{O}_2 \rightarrow 2\text{ZnO} + 2\text{SO}_2$
b. $\text{ZnO} + \text{C} \rightarrow \text{Zn} + \text{CO}_2$
c. $\text{Zn} + \text{H}_2\text{SO}_4 \rightarrow \text{ZnSO}_4 + \text{H}_2$
d. $\text{Zn}^{2+} + \text{Mg} \rightarrow \text{Mg}^{2+} + \text{Zn}$
e. $3\text{ZnCl}_2 + \text{Al} \rightarrow 2\text{AlCl}_3 + 3\text{Zn}$
15. Reaksi di bawah ini yang bukan termasuk reaksi redoks adalah.....
a. $\text{Cu} + 2\text{HCl} \rightarrow \text{CuCl}_2 + \text{H}_2$
b. $\text{NaOH} + \text{HCl} \rightarrow \text{NaCl} + \text{H}_2\text{O}$
c. $\text{Cl}_2 + 2\text{NaOH} \rightarrow \text{NaCl} + \text{NaClO} + \text{H}_2$
d. $\text{C} + \text{O}_2 \rightarrow \text{CO}_2$
e. $\text{H}_2 + \text{Cl}_2 \rightarrow 2\text{HCl}$
16. Bilangan oksidasi krom dalam senyawa $\text{K}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$ adalah.....
a. +4
b. +5
c. +6
d. +7
e. +12
17. Rumus umum alkana adalah.....
a. $\text{C}_n\text{H}_{2n+1}$
b. $\text{C}_n\text{H}_{2n+2}$
c. $\text{C}_n\text{H}_{2n+3}$
d. C_nH_{2n}
e. $\text{C}_n\text{H}_{2n-2}$

18. Alkana yang tidak mengandung 5 atom karbon adalah.....

- N-pentana
- 2-metilbutana
- isopentana
- 2-metil pentane
- 2,2-dimetil pentane



19. CH₃-CH-CH-CH₂-CH-CH₃
Nama yang tepat untuk senyawa di atas adalah.....

- 2,5-dietil, 3-metil heksana
- 2-etil, 4,5-dimetil heptana
- 5-etil, 3,4-dimetil heptana
- 3,4,6-trimetil oktana
- 3,5,6-trimetil oktana

20. Pada senyawa 2,2-dimetil propana terdapat ikatan C-H sebanyak.....

- 8
- 9
- 10
- 11
- 12

21. Sebanyak 15 gr suatu alkana pada pembakaran sempurna menghasilkan 44gr CO₂ dan 27 gr air (Ar C=12;H=1;O=16) alkana tersebut adalah.....

- Etana
- Propana
- Butana
- Pentana
- Heksana

22. Yang bukan merupakan sifat alkana yaitu.....

- Banyak terdapat di dalam minyak bumi
- Larut dalam air dengan baik
- Seluruh ikatannya jenuh

- Atom H-nya dapat disubstitusi oleh halogen
- Dapat bereaksi sempurna dengan gas oksigen menghasilkan CO₂ + H₂O

23. Senyawa alkana yang merupakan komponen utama dari bensin adalah.....

- Metana dan etana
- Propana dan butana
- Pentana dan heksana
- Hesana dan heptana
- Heptana dan oktana

24. Rumus dari 3 etil 3,4-dimetil pentana dapat ditulis sebagai.....

- CH(C₂H₅)-CH₂-CH(CH₃)-CH₃
- CH-CH(C₂H₅)-CH₂-C(CH₃)-CH₃
- CH₃-C(CH₃)₂-C(CH₃)₂-CH₃
- CH₃-CH(C₂H₅)-CH(CH₃)-CH₂
- CH₃-CH₂-C(CH₃)(C₂H₅)-C(CH₃)-CH₃

25. Gas hidrokarbon yang dihasilkan dari reaksi antara kalsium karbida dengan air adalah.....

- metana
- etana
- metuna
- etuna
- etena

26. Zat yang tergolong senyawa hidrokarbon tak jenuh dan mempunyai satu ikatan ganda adalah.....

- Butana
- Etena
- Butena
- Etilena
- Asetilena

27. Senyawa kovalen yang bersifat elektrolit adalah.....
- NaCl dan NaOH
 - NaI dan C₂H₅OH
 - NH₃ dan C₁₆H₁₂O₆
 - HBr dan H₂SO₄
 - H₂O dan MgCl₂
28. Dibandingkan dengan larutan asam cuka, larutan asam sulfat sifat elektrolitnya lebih kuat, hal ini menunjukkan.....
- Derajat ionisasi asam cuka adalah nol
 - Derajat ionisasi asam sulfat adalah nol
 - Derajat ionisasi asam cuka lebih besar dibanding asam sulfat
 - Derajat ionisasi asam sulfat lebih besar dibanding asam cuka
 - Derajat ionisasi asam sulfat > 1
29. Dalam persamaan reaksi
- $$\text{Cl}_{2(g)} + 2\text{KOH}_{(aq)} \rightarrow \text{KClO}_{(aq)} + \text{H}_2\text{O}_{(l)}$$
- Bilangan oksidasi klorin dalam persamaan di atas adalah.....
- Naik menjadi +1
 - Turun menjadi +1
 - Naik menjadi +1 dan turun menjadi -3
 - Naik menjadi +1 dan turun menjadi -1
 - Naik menjadi +3 dan turun menjadi -1
30. Bilangan oksidasi atom P dalam ion HPO₃²⁻ sama dengan bilangan oksidasi atom P dalam
- PO₃²⁻
 - PO₄³⁻
 - P₂O₅
 - PCl₃
 - P₄

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	3.5000	1.00858	30
Soal2	3.8667	.77608	30
Soal3	2.3000	1.14921	30
Soal4	3.7333	.78492	30
Soal5	2.9000	.99481	30
Soal6	3.8667	.86037	30
Soal7	3.7667	.67891	30
Soal8	3.2667	.94443	30
Soal9	4.3333	.75810	30
Soal10	4.2667	.63968	30
Soal11	3.8667	.97320	30
Soal12	3.8667	.62881	30
Soal13	4.1000	.75886	30
Soal14	3.6000	.72397	30
Soal15	3.0000	.74278	30
Soal16	3.7000	.65126	30
Soal17	3.4333	1.00630	30
Soal18	3.8667	.77608	30
Soal19	4.3667	.61495	30
Soal20	4.1667	.69893	30
Soal21	4.5667	.62606	30
Soal22	3.6000	.72397	30
Soal23	2.7333	.90719	30
Soal24	3.9000	.60743	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	85.0667	70.064	.428	.827
Soal2	84.7000	71.803	.426	.827
Soal3	86.2667	67.995	.434	.825
Soal4	84.8333	69.937	.403	.821
Soal5	85.6667	65.747	.564	.813
Soal6	84.7000	68.562	.459	.818
Soal7	84.8000	72.717	.423	.827
Soal8	85.3000	65.183	.640	.809
Soal9	84.2333	70.737	.436	.823
Soal10	84.3000	71.390	.474	.823
Soal11	84.7000	66.700	.515	.815
Soal12	84.7000	74.424	.394	.831
Soal13	84.4667	69.430	.461	.819
Soal14	84.9667	71.895	.428	.826
Soal15	85.5667	69.633	.456	.819
Soal16	84.8667	72.395	.427	.826
Soal17	85.1333	67.982	.413	.821
Soal18	84.7000	67.459	.610	.813
Soal19	84.2000	72.924	.424	.827
Soal20	84.4000	68.731	.571	.815
Soal21	84.0000	72.966	.423	.827
Soal22	84.9667	69.620	.472	.819
Soal23	85.8333	74.006	.365	.836
Soal24	84.6667	71.816	.436	.823

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88.5667	75.840	8.70863	24

**LAMPIRAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI
BELAJAR**

Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kimia Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	3.4333	.93526	30
Soal2	3.7333	.63968	30
Soal3	2.9333	1.08066	30
Soal4	3.9667	.55605	30
Soal5	3.4333	.97143	30
Soal6	3.1667	1.08543	30
Soal7	3.6333	.66868	30
Soal8	3.6333	.96431	30
Soal9	4.1333	.77608	30
Soal10	3.8333	.83391	30
Soal11	3.9667	.80872	30
Soal12	3.9333	.73968	30
Soal13	3.9000	.80301	30
Soal14	3.7000	.87691	30
Soal15	3.4667	1.13664	30
Soal16	3.7000	.87691	30
Soal17	3.1667	1.28877	30
Soal18	3.2000	1.03057	30
Soal19	4.1333	.86037	30
Soal20	4.0000	.83045	30
Soal21	4.2000	.71438	30
Soal22	3.7333	.94443	30
Soal23	3.2000	1.09545	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	80.7667	96.461	.424	.851
Soal2	80.4667	104.257	.404	.861
Soal3	81.2667	95.513	.400	.852
Soal4	80.2333	100.737	.366	.853
Soal5	80.7667	100.737	.377	.860
Soal6	81.0333	97.206	.415	.856
Soal7	80.5667	99.633	.478	.853
Soal8	80.5667	92.944	.605	.844
Soal9	80.0667	100.961	.423	.857
Soal10	80.3667	93.551	.675	.843
Soal11	80.2333	95.013	.600	.845
Soal12	80.2667	97.789	.465	.850
Soal13	80.3000	96.079	.534	.848
Soal14	80.5000	95.293	.530	.847
Soal15	80.7333	89.375	.673	.840
Soal16	80.5000	98.259	.435	.853
Soal17	81.0333	90.792	.516	.848
Soal18	81.0000	91.655	.629	.843
Soal19	80.0667	100.685	.446	.858
Soal20	80.2000	95.752	.535	.847
Soal21	80.0000	102.552	.430	.859
Soal22	80.4667	93.292	.600	.844
Soal23	81.0000	98.207	.426	.858

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84.2000	105.131	10.25334	23

Prestasi Mata Pelajaran Kimia

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	.6000	.49827	30
Soal2	.9000	.30513	30
Soal3	.6000	.49827	30
Soal4	.8000	.40684	30
Soal5	.4000	.49827	30
Soal6	.4000	.49827	30
Soal7	.8000	.40684	30
Soal8	.5667	.50401	30
Soal9	.8000	.40684	30
Soal10	.8333	.37905	30
Soal11	.3333	.47946	30
Soal12	.5667	.50401	30
Soal13	.6333	.49013	30
Soal14	.9000	.30513	30
Soal15	.8667	.34575	30
Soal16	.9000	.30513	30
Soal17	.6333	.49013	30
Soal18	.9000	.30513	30
Soal19	.3333	.47946	30
Soal20	.7667	.43018	30
Soal21	.7333	.44978	30
Soal22	.3667	.49013	30
Soal23	.6667	.47946	30
Soal24	.6333	.49013	30
Soal25	.5333	.50742	30
Soal26	.8667	.34575	30
Soal27	.9333	.25371	30
Soal28	.7667	.43018	30
Soal29	.8000	.40684	30
Soal30	.3000	.46609	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	19.5333	24.120	.410	.802
Soal2	19.2333	23.633	.388	.791
Soal3	19.5333	22.947	.385	.791
Soal4	19.3333	23.747	.424	.795
Soal5	19.7333	22.616	.425	.787
Soal6	19.7333	23.168	.430	.793
Soal7	19.3333	23.126	.405	.789
Soal8	19.5667	25.151	.381	.793
Soal9	19.3333	23.471	.315	.792
Soal10	19.3000	22.631	.583	.782
Soal11	19.8000	22.855	.391	.789
Soal12	19.5667	23.082	.432	.792
Soal13	19.5000	22.603	.437	.786
Soal14	19.2333	24.116	.422	.796
Soal15	19.2667	22.616	.652	.781
Soal16	19.2333	24.047	.425	.795
Soal17	19.5000	23.638	.410	.797
Soal18	19.2333	23.426	.460	.789
Soal19	19.8000	23.683	.421	.797
Soal20	19.3667	23.620	.426	.795
Soal21	19.4000	24.110	.380	.800
Soal22	19.7667	22.530	.453	.786
Soal23	19.4667	22.602	.449	.786
Soal24	19.5000	23.362	.393	.795
Soal25	19.6000	22.938	.435	.791
Soal26	19.2667	23.651	.433	.792
Soal27	19.2000	24.717	.383	.800
Soal28	19.3667	23.275	.417	.791
Soal29	19.3333	23.057	.424	.788
Soal30	19.8333	23.730	.405	.797

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.1333	24.878	4.98780	30

Uji Normalitas

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X1	61	90.3443	9.51295	74.00	111.00
X2	61	85.5902	10.11826	52.00	105.00
Y	61	19.0984	4.64652	8.00	28.00

Test Statistics

	X1	X2	Y
Chi-Square ^{a,b,c}	22.082	23.869	23.164
df	5	5	5
Asymp. Sig.	.733	.778	.764

- a. 28 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.2.
- b. 31 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.0.
- c. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.4.

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.314 ^a	14	33	.172

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y.

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1199.710	27	44.434	15.322	.000
Within Groups	95.700	33	2.900		
Total	1295.410	60			

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.680 ^a	14	30	.134

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y.

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1181.827	30	39.394	10.405	.000
Within Groups	113.583	30	3.786		
Total	1295.410	60			

Uji Independen Antara Variabel Bebas

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1 * X2	69	100.0%	0	.0%	69	100.0%

X1 * X2 Crosstabulation

Count		X2						Total
		68.5-75.5	75.6-82.5	82.6-89.5	89.6-96.5	96.6-103.5	103.6-110.5	
X1	73.5-80.5	9	1	0	0	0	0	10
	80.6-87.5	0	13	2	0	0	0	15
	87.6-94.5	0	0	15	4	0	0	19
	94.6-101.5	0	0	0	7	3	0	10
	101.6-108.5	0	0	0	0	6	1	7
	108.6-115.5	0	0	0	0	3	5	8
Total		9	14	17	11	12	6	69

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	213.083 ^a	25	.000
Likelihood Ratio	174.259	25	.000
Linear-by-Linear Association	62.565	1	.000
N of Valid Cases	69		

a. 36 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .61.

$$\begin{aligned}
 X^2_{\text{tabel}} &= X^2 (\text{taraf } 5\%, dk) \\
 dk &= (b-1)(k-1) \\
 &= (6-1)(6-1) \\
 &= 25 \\
 &= 37.652
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } X^2_{\text{hitung}} &> X^2_{\text{tabel}} \\
 213.083 &> 37.652
 \end{aligned}$$

Karena $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka kesimpulannya kedua variabel tersebut independen

Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	61	100.0%	0	.0%	61	100.0%
Y * X2	61	100.0%	0	.0%	61	100.0%

Y * X1

Report

X1	Mean	N	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum	Variance
74.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
76.00	13.5000	2	4.94975	13.5000	10.00	17.00	24.500
77.00	11.5000	2	.70711	11.5000	11.00	12.00	.500
79.00	13.0000	3	1.00000	13.0000	12.00	14.00	1.000
80.00	14.0000	2	.00000	14.0000	14.00	14.00	.000
81.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
82.00	14.7500	4	.50000	15.0000	14.00	15.00	.250
83.00	16.0000	1	.	16.0000	16.00	16.00	.
84.00	15.0000	5	4.00000	16.0000	8.00	18.00	16.000
85.00	18.0000	1	.	18.0000	18.00	18.00	.
86.00	18.0000	1	.	18.0000	18.00	18.00	.
87.00	19.0000	2	.00000	19.0000	19.00	19.00	.000
88.00	20.0000	3	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
89.00	20.0000	3	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
91.00	20.0000	1	.	20.0000	20.00	20.00	.
92.00	20.2500	4	.50000	20.0000	20.00	21.00	.250
93.00	21.6000	5	.54772	22.0000	21.00	22.00	.300
94.00	22.0000	3	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
96.00	22.0000	4	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
97.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
98.00	8.0000	1	.	8.0000	8.00	8.00	.
100.00	23.0000	3	.00000	23.0000	23.00	23.00	.000
101.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
103.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
107.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
109.00	26.0000	1	.	26.0000	26.00	26.00	.
110.00	27.0000	3	1.00000	27.0000	26.00	28.00	1.000
111.00	28.0000	1	.	28.0000	28.00	28.00	.
Total	19.0984	61	4.64652	20.0000	8.00	28.00	21.590

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups	(Combined) 1199.710	27	44.434	15.322	.000
	Linearity 802.114	1	802.114	276.591	.000
	Deviation from Linearity 397.596	26	15.292	5.273	.000
Within Groups	95.700	33	2.900		
Total	1295.410	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.787	.619	.962	.926

Y * X2

Report

X2	Mean	N	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum	Variance
52.00	8.0000	1	.	8.0000	8.00	8.00	.
69.00	12.6667	3	3.78594	11.0000	10.00	17.00	14.333
70.00	12.0000	1	.	12.0000	12.00	12.00	.
71.00	12.0000	1	.	12.0000	12.00	12.00	.
72.00	13.5000	2	.70711	13.5000	13.00	14.00	.500
73.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
77.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
78.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
79.00	14.5000	2	.70711	14.5000	14.00	15.00	.500
80.00	15.0000	1	.	15.0000	15.00	15.00	.
81.00	15.7500	4	.50000	16.0000	15.00	16.00	.250
82.00	15.8000	5	4.38178	18.0000	8.00	18.00	19.200
83.00	19.3333	3	.57735	19.0000	19.00	20.00	.333
84.00	20.0000	3	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
85.00	20.0000	2	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
86.00	20.0000	1	.	20.0000	20.00	20.00	.
87.00	20.4000	5	.54772	20.0000	20.00	21.00	.300
88.00	21.0000	1	.	21.0000	21.00	21.00	.
89.00	22.0000	2	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
90.00	22.0000	1	.	22.0000	22.00	22.00	.
91.00	22.0000	3	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
92.00	22.0000	3	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
93.00	22.0000	1	.	22.0000	22.00	22.00	.
95.00	23.0000	2	.00000	23.0000	23.00	23.00	.000
96.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
98.00	23.0000	4	.00000	23.0000	23.00	23.00	.000
99.00	24.5000	2	2.12132	24.5000	23.00	26.00	4.500
100.00	26.0000	1	.	26.0000	26.00	26.00	.
102.00	27.0000	1	.	27.0000	27.00	27.00	.
104.00	28.0000	1	.	28.0000	28.00	28.00	.
105.00	28.0000	1	.	28.0000	28.00	28.00	.
Total	19.0984	61	4.64652	20.0000	8.00	28.00	21.590

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2					
Between Groups	1181.827	30	39.394	10.405	.000
Linearity	1094.109	1	1094.109	288.980	.000
Deviation from Linearity	87.717	29	3.025	.799	.726
Within Groups	113.583	30	3.786		
Total	1295.410	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.919	.845	.955	.912

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	19.0984	4.64652	61
X1	90.3443	9.51295	61
X2	85.5902	10.11826	61

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.787	.919
	X1	.787	1.000	.775
	X2	.919	.775	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	61	61	61
	X1	61	61	61
	X2	61	61	61

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.859	175.974	2	58	.000	1.573

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.859	.854	1.77762

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1112.133	2	556.067	175.974	.000 ^a
	Residual	183.277	58	3.160		
	Total	1295.410	60			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.574	2.227		-8.788	.000
	X1	.091	.038	.187	2.388	.020
	X2	.356	.036	.774	9.905	.000

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24.033	-15.116					
	X1	.015	.168	.787	.299	.118	.399	1.505
	X2	.284	.427	.919	.793	.489	.399	1.505

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.775
	Covariances	X2	.001
		X1	-.001

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.990	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.170	.92	.05	.20
	3	.003	33.545	.08	.95	.80

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.8526	27.8837	19.0984	4.30529	61
Std. Predicted Value	-2.612	2.041	.000	1.000	61
Standard Error of Predicted Value	.228	1.462	.347	.189	61
Adjusted Predicted Value	7.5443	27.8712	19.0860	4.31910	61
Residual	-9.24323	5.10882	.00000	1.74774	61
Std. Residual	-5.200	2.874	.000	.983	61
Stud. Residual	-5.266	2.970	.003	1.004	61
Deleted Residual	-9.47930	5.45548	.01238	1.82644	61
Stud. Deleted Residual	-7.226	3.197	-.026	1.199	61
Mahal. Distance	.005	39.608	1.967	5.401	61
Cook's Distance	.000	.237	.015	.049	61
Centered Leverage Value	.000	.660	.033	.090	61

a. Dependent Variable: Y

Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	61	100.0%	0	.0%	61	100.0%
Y * X2	61	100.0%	0	.0%	61	100.0%

Y * X1

Report

X1	Mean	N	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum	Variance
74.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
76.00	13.5000	2	4.94975	13.5000	10.00	17.00	24.500
77.00	11.5000	2	.70711	11.5000	11.00	12.00	.500
79.00	13.0000	3	1.00000	13.0000	12.00	14.00	1.000
80.00	14.0000	2	.00000	14.0000	14.00	14.00	.000
81.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
82.00	14.7500	4	.50000	15.0000	14.00	15.00	.250
83.00	16.0000	1	.	16.0000	16.00	16.00	.
84.00	15.0000	5	4.00000	16.0000	8.00	18.00	16.000
85.00	18.0000	1	.	18.0000	18.00	18.00	.
86.00	18.0000	1	.	18.0000	18.00	18.00	.
87.00	19.0000	2	.00000	19.0000	19.00	19.00	.000
88.00	20.0000	3	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
89.00	20.0000	3	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
91.00	20.0000	1	.	20.0000	20.00	20.00	.
92.00	20.2500	4	.50000	20.0000	20.00	21.00	.250
93.00	21.6000	5	.54772	22.0000	21.00	22.00	.300
94.00	22.0000	3	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
96.00	22.0000	4	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
97.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
98.00	8.0000	1	.	8.0000	8.00	8.00	.
100.00	23.0000	3	.00000	23.0000	23.00	23.00	.000
101.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
103.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
107.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
109.00	26.0000	1	.	26.0000	26.00	26.00	.
110.00	27.0000	3	1.00000	27.0000	26.00	28.00	1.000
111.00	28.0000	1	.	28.0000	28.00	28.00	.
Total	19.0984	61	4.64652	20.0000	8.00	28.00	21.590

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1199.710	27	44.434	15.322	.000
		Linearity	802.114	1	802.114	276.591	.000
		Deviation from Linearity	397.596	26	15.292	5.273	.000
	Within Groups		95.700	33	2.900		
Total			1295.410	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.787	.619	.962	.926

Y * X2

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum	Variance
52.00	8.0000	1	.	8.0000	8.00	8.00	.
69.00	12.6667	3	3.78594	11.0000	10.00	17.00	14.333
70.00	12.0000	1	.	12.0000	12.00	12.00	.
71.00	12.0000	1	.	12.0000	12.00	12.00	.
72.00	13.5000	2	.70711	13.5000	13.00	14.00	.500
73.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
77.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
78.00	14.0000	1	.	14.0000	14.00	14.00	.
79.00	14.5000	2	.70711	14.5000	14.00	15.00	.500
80.00	15.0000	1	.	15.0000	15.00	15.00	.
81.00	15.7500	4	.50000	16.0000	15.00	16.00	.250
82.00	15.8000	5	4.38178	18.0000	8.00	18.00	19.200
83.00	19.3333	3	.57735	19.0000	19.00	20.00	.333
84.00	20.0000	3	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
85.00	20.0000	2	.00000	20.0000	20.00	20.00	.000
86.00	20.0000	1	.	20.0000	20.00	20.00	.
87.00	20.4000	5	.54772	20.0000	20.00	21.00	.300
88.00	21.0000	1	.	21.0000	21.00	21.00	.
89.00	22.0000	2	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
90.00	22.0000	1	.	22.0000	22.00	22.00	.
91.00	22.0000	3	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
92.00	22.0000	3	.00000	22.0000	22.00	22.00	.000
93.00	22.0000	1	.	22.0000	22.00	22.00	.
95.00	23.0000	2	.00000	23.0000	23.00	23.00	.000
96.00	23.0000	1	.	23.0000	23.00	23.00	.
98.00	23.0000	4	.00000	23.0000	23.00	23.00	.000
99.00	24.5000	2	2.12132	24.5000	23.00	26.00	4.500
100.00	26.0000	1	.	26.0000	26.00	26.00	.
102.00	27.0000	1	.	27.0000	27.00	27.00	.
104.00	28.0000	1	.	28.0000	28.00	28.00	.
105.00	28.0000	1	.	28.0000	28.00	28.00	.
Total	19.0984	61	4.64652	20.0000	8.00	28.00	21.590

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1181.827	30	39.394	10.405	.000
		Linearity	1094.109	1	1094.109	288.980	.000
		Deviation from Linearity	87.717	29	3.025	.799	.726
	Within Groups		113.583	30	3.786		
Total			1295.410	60			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.919	.845	.955	.912

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.314 ^a	14	33	.172

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y.

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1199.710	27	44.434	15.322	.000
Within Groups	95.700	33	2.900		
Total	1295.410	60			

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.680 ^a	14	30	.134

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y.

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1181.827	30	39.394	10.405	.000
Within Groups	113.583	30	3.786		
Total	1295.410	60			

Uji Normalitas

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X1	61	90.3443	9.51295	74.00	111.00
X2	61	85.5902	10.11826	52.00	105.00
Y	61	19.0984	4.64652	8.00	28.00

Test Statistics

	X1	X2	Y
Chi-Square ^{a,b,c}	22.082	23.869	23.164
df	5	5	5
Asymp. Sig.	.733	.778	.764

- a. 28 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.2.
- b. 31 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.0.
- c. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.4.

** PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR - MODEL PENUH

Variabel X	Korelasi r xy	Lugas p	Korelasi Parsial rpar-xy	Parsial p	Sumbangan Determinasi (SD)	
					SD Relatif %	SD Efektif %
1	0.787	0.000	0.299	0.001	1.621	1.391
2	0.919	0.000	0.793	0.000	98.379	84.460
Total	--	--	--	--	100.000	85.852

p = dua-ekor.

Uji Independen Antara Variabel Bebas

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1 * X2	69	100.0%	0	.0%	69	100.0%

X1 * X2 Crosstabulation

Count		X2						Total
		68.5-75.5	75.6-82.5	82.6-89.5	89.6-96.5	96.6-103.5	103.6-110.5	
X1	73.5-80.5	9	1	0	0	0	0	10
	80.6-87.5	0	13	2	0	0	0	15
	87.6-94.5	0	0	15	4	0	0	19
	94.6-101.5	0	0	0	7	3	0	10
	101.6-108.5	0	0	0	0	6	1	7
	108.6-115.5	0	0	0	0	3	5	8
Total		9	14	17	11	12	6	69

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	213.083 ^a	25	.000
Likelihood Ratio	174.259	25	.000
Linear-by-Linear Association	62.565	1	.000
N of Valid Cases	69		

a. 36 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .61.

$$X^2_{\text{tabel}} = X^2 (\text{taraf } 5\%, dk)$$

$$dk = (b-1)(k-1)$$

$$= (6-1)(6-1)$$

$$= 25$$

$$= 37.652$$

$$\text{Jadi } X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$$

$$213.083 > 37.652$$

Karena $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka kesimpulannya kedua variabel tersebut independen

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X1

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk%-naik
108.5- 115.5	5	550.00	60,502.00	8.20	100.00
101.5- 108.5	2	210.00	22,058.00	3.28	91.80
94.5- 101.5	10	980.00	96,078.00	16.39	88.52
87.5- 94.5	19	1,737.00	158,885.00	31.15	72.13
80.5- 87.5	15	1,257.00	105,385.00	24.59	40.98
73.5- 80.5	10	777.00	60,409.00	16.39	16.39
Total	61	5,511.00	503,317.00	100.00	--
Rerata =	90.34	S.B. =	9.51	Min. =	74.00
Median =	89.53	S.R. =	7.36	Maks. =	111.00
Mode =	91.00				

** TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X2

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk%-naik
103.5- 110.5	2	209.00	21,841.00	3.28	100.00
96.5- 103.5	8	792.00	78,422.00	13.11	96.72
89.5- 96.5	11	1,018.00	94,250.00	18.03	83.61
82.5- 89.5	17	1,458.00	125,112.00	27.87	65.57
75.5- 82.5	14	1,127.00	90,759.00	22.95	37.70
68.5- 75.5	9	617.00	42,625.00	14.75	14.75
Total	61	5,221.00	453,009.00	100.00	--
Rerata =	85.59	S.B. =	10.12	Min. =	69.00
Median =	85.59	S.R. =	7.36	Maks. =	105.00
Mode =	86.00				

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kimia

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	3.5000	1.00858	30
Soal2	3.8667	.77608	30
Soal3	2.3000	1.14921	30
Soal4	3.7333	.78492	30
Soal5	2.9000	.99481	30
Soal6	3.8667	.86037	30
Soal7	3.7667	.67891	30
Soal8	3.2667	.94443	30
Soal9	4.3333	.75810	30
Soal10	4.2667	.63968	30
Soal11	3.8667	.97320	30
Soal12	3.8667	.62881	30
Soal13	4.1000	.75886	30
Soal14	3.6000	.72397	30
Soal15	3.0000	.74278	30
Soal16	3.7000	.65126	30
Soal17	3.4333	1.00630	30
Soal18	3.8667	.77608	30
Soal19	4.3667	.61495	30
Soal20	4.1667	.69893	30
Soal21	4.5667	.62606	30
Soal22	3.6000	.72397	30
Soal23	2.7333	.90719	30
Soal24	3.9000	.60743	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	85.0667	70.064	.428	.827
Soal2	84.7000	71.803	.426	.827
Soal3	86.2667	67.995	.434	.825
Soal4	84.8333	69.937	.403	.821
Soal5	85.6667	65.747	.564	.813
Soal6	84.7000	68.562	.459	.818
Soal7	84.8000	72.717	.423	.827
Soal8	85.3000	65.183	.640	.809
Soal9	84.2333	70.737	.436	.823
Soal10	84.3000	71.390	.474	.823
Soal11	84.7000	66.700	.515	.815
Soal12	84.7000	74.424	.394	.831
Soal13	84.4667	69.430	.461	.819
Soal14	84.9667	71.895	.428	.826
Soal15	85.5667	69.633	.456	.819
Soal16	84.8667	72.395	.427	.826
Soal17	85.1333	67.982	.413	.821
Soal18	84.7000	67.459	.610	.813
Soal19	84.2000	72.924	.424	.827
Soal20	84.4000	68.731	.571	.815
Soal21	84.0000	72.966	.423	.827
Soal22	84.9667	69.620	.472	.819
Soal23	85.8333	74.006	.365	.836
Soal24	84.6667	71.816	.436	.823

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88.5667	75.840	8.70863	24

Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kimia

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	3.4333	.93526	30
Soal2	3.7333	.63968	30
Soal3	2.9333	1.08066	30
Soal4	3.9667	.55605	30
Soal5	3.4333	.97143	30
Soal6	3.1667	1.08543	30
Soal7	3.6333	.66868	30
Soal8	3.6333	.96431	30
Soal9	4.1333	.77608	30
Soal10	3.8333	.83391	30
Soal11	3.9667	.80872	30
Soal12	3.9333	.73968	30
Soal13	3.9000	.80301	30
Soal14	3.7000	.87691	30
Soal15	3.4667	1.13664	30
Soal16	3.7000	.87691	30
Soal17	3.1667	1.28877	30
Soal18	3.2000	1.03057	30
Soal19	4.1333	.86037	30
Soal20	4.0000	.83045	30
Soal21	4.2000	.71438	30
Soal22	3.7333	.94443	30
Soal23	3.2000	1.09545	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	80.7667	96.461	.424	.851
Soal2	80.4667	104.257	.404	.861
Soal3	81.2667	95.513	.400	.852
Soal4	80.2333	100.737	.366	.853
Soal5	80.7667	100.737	.377	.860
Soal6	81.0333	97.206	.415	.856
Soal7	80.5667	99.633	.478	.853
Soal8	80.5667	92.944	.605	.844
Soal9	80.0667	100.961	.423	.857
Soal10	80.3667	93.551	.675	.843
Soal11	80.2333	95.013	.600	.845
Soal12	80.2667	97.789	.465	.850
Soal13	80.3000	96.079	.534	.848
Soal14	80.5000	95.293	.530	.847
Soal15	80.7333	89.375	.673	.840
Soal16	80.5000	98.259	.435	.853
Soal17	81.0333	90.792	.516	.848
Soal18	81.0000	91.655	.629	.843
Soal19	80.0667	100.685	.446	.858
Soal20	80.2000	95.752	.535	.847
Soal21	80.0000	102.552	.430	.859
Soal22	80.4667	93.292	.600	.844
Soal23	81.0000	98.207	.426	.858

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84.2000	105.131	10.25334	23

Prestasi Mata Pelajaran Kimia Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	.6000	.49827	30
Soal2	.9000	.30513	30
Soal3	.6000	.49827	30
Soal4	.8000	.40684	30
Soal5	.4000	.49827	30
Soal6	.4000	.49827	30
Soal7	.8000	.40684	30
Soal8	.5667	.50401	30
Soal9	.8000	.40684	30
Soal10	.8333	.37905	30
Soal11	.3333	.47946	30
Soal12	.5667	.50401	30
Soal13	.6333	.49013	30
Soal14	.9000	.30513	30
Soal15	.8667	.34575	30
Soal16	.9000	.30513	30
Soal17	.6333	.49013	30
Soal18	.9000	.30513	30
Soal19	.3333	.47946	30
Soal20	.7667	.43018	30
Soal21	.7333	.44978	30
Soal22	.3667	.49013	30
Soal23	.6667	.47946	30
Soal24	.6333	.49013	30
Soal25	.5333	.50742	30
Soal26	.8667	.34575	30
Soal27	.9333	.25371	30
Soal28	.7667	.43018	30
Soal29	.8000	.40684	30
Soal30	.3000	.46609	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	19.5333	24.120	.410	.802
Soal2	19.2333	23.633	.388	.791
Soal3	19.5333	22.947	.385	.791
Soal4	19.3333	23.747	.424	.795
Soal5	19.7333	22.616	.425	.787
Soal6	19.7333	23.168	.430	.793
Soal7	19.3333	23.126	.405	.789
Soal8	19.5667	25.151	.381	.793
Soal9	19.3333	23.471	.315	.792
Soal10	19.3000	22.631	.583	.782
Soal11	19.8000	22.855	.391	.789
Soal12	19.5667	23.082	.432	.792
Soal13	19.5000	22.603	.437	.786
Soal14	19.2333	24.116	.422	.796
Soal15	19.2667	22.616	.652	.781
Soal16	19.2333	24.047	.425	.795
Soal17	19.5000	23.638	.410	.797
Soal18	19.2333	23.426	.460	.789
Soal19	19.8000	23.683	.421	.797
Soal20	19.3667	23.620	.426	.795
Soal21	19.4000	24.110	.380	.800
Soal22	19.7667	22.530	.453	.786
Soal23	19.4667	22.602	.449	.786
Soal24	19.5000	23.362	.393	.795
Soal25	19.6000	22.938	.435	.791
Soal26	19.2667	23.651	.433	.792
Soal27	19.2000	24.717	.383	.800
Soal28	19.3667	23.275	.417	.791
Soal29	19.3333	23.057	.424	.788
Soal30	19.8333	23.730	.405	.797

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.1333	24.878	4.98780	30

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	19.0984	4.64652	61
X1	90.3443	9.51295	61
X2	85.5902	10.11826	61

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.787	.919
	X1	.787	1.000	.775
	X2	.919	.775	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	61	61	61
	X1	61	61	61
	X2	61	61	61

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.859	.854	1.77762

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.859	175.974	2	58	.000	1.573

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1112.133	2	556.067	175.974	.000 ^a
	Residual	183.277	58	3.160		
	Total	1295.410	60			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.574	2.227		-8.788	.000
	X1	.091	.038	.187	2.388	.020
	X2	.356	.036	.774	9.905	.000

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-24.033	-15.116					
	X1	.015	.168	.787	.299	.118	.399	1.505
	X2	.284	.427	.919	.793	.489	.399	1.505

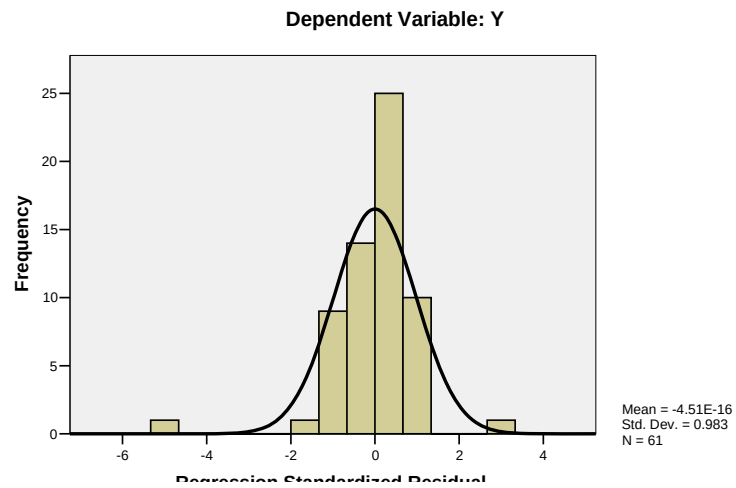
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

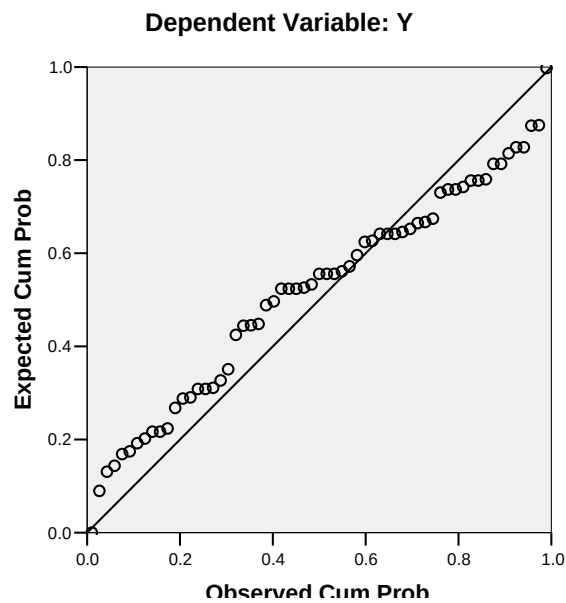
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7.8526	27.8837	19.0984	4.30529	61
Std. Predicted Value	-2.612	2.041	.000	1.000	61
Standard Error of Predicted Value	.228	1.462	.347	.189	61
Adjusted Predicted Value	7.5443	27.8712	19.0860	4.31910	61
Residual	-9.24323	5.10882	.00000	1.74774	61
Std. Residual	-5.200	2.874	.000	.983	61
Stud. Residual	-5.266	2.970	.003	1.004	61
Deleted Residual	-9.47930	5.45548	.01238	1.82644	61
Stud. Deleted Residual	-7.226	3.197	-.026	1.199	61
Mahal. Distance	.005	39.608	1.967	5.401	61
Cook's Distance	.000	.237	.015	.049	61
Centered Leverage Value	.000	.660	.033	.090	61

a. Dependent Variable: Y

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

